



*Setitik Cahaya*  
**Senja**  
*Pulau Pajenekeang*

Editor

Drs. Muh. Yusuf Hidayat M.Pd

Tim Penyusun

Mahasiswa KKN Angk. 55 Pulau Pajejekang



PUSAKA ALMAIDA  
2017

Seri Laporan KKN Angk. Ke- 55 UINAM 2017

**SETITIK CAHAYA SENJA PAJENEKANG**

**Editor :**

Drs. Muhammad Yusuf Hidayat, M.Pd

**Kontributor :**

Sulkifli

Asmiwati

Jheny Neriza Amanda

Asrul

Umar Rahman

Muh. Syahrul

Muhajirah

Sri Sumiati Ahmad Putri

Mirnawati

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN)

UIN Alauddin Makassar

Angkatan 55

**PUSAKA ALMAIDA  
2017**

## **SETITIK CAHAYA SENJA PAJENEKANG/**

**Drs. Muhammad Yusuf Hidayat, M.Pd**

xiv + 112 hlm. : 16 X 23 cm

Cetakan I 2017

ISBN : 978-602-5813-69-6

Penerbit **Pusaka Almaida**

Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao Permai, G5/18,  
Gowa

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1987 tentang perubahan atas undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) Tahun dan /atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (Seratus jutaan rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan /atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang.**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

## **SAMBUTAN REKTOR**

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengajenkan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

## **SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengajenkan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam

pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT (PPM)**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat



dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017  
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.  
NIP. 19560603 198703 1 003

## **PENGANTAR PENULIS**

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw. di bumi, sebagai juru selamat ummat manusia.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng Kec. Liukang Tupabbiring, Kab. Pangkep sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng Kec. Liukang Tupabbiring, Kab. Pangkep.
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng.
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng.
4. Drs. Muhammad Yusuf, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
5. Bapak Hasrar selaku Kepala Desa Mattiro Deceng beserta staff desa yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan kerjasama selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

6. Bapak S. Saenal Assagaf, S.Pd.I selaku Satgas UIN Alauddin yang selalu membantu dan mengontrol aktifitas serta berusaha semaksimal mungkin membantu kami dalam pemenuhan dan pencapaian program kerja di Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng.
7. Kepala Dusun Utara dan Selatan Desa Di Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng yang telah membantu proses kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
8. Seluruh Bapak RT di Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng yang telah membantu melancarkan kegiatan dan membantu mengarahkan masyarakat dalam rangka kelancaran program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN)
9. Bapak H. Panjang sekeluarga sebagai tuan rumah dan orang tua Kami yang telah memberikan pelayanan yang nyaman dan penuh perhatian selama di Posko Kuliah Kerja Nyata (KKN).
10. Seluruh masyarakat Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
11. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Samata, 06 Ramadhan 1438 H.  
01 Juni 2017 M.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>MUQADDIMAH.....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Gambaran Umum .....	2
C. Permasalahan .....	3
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 55 .....	5
E. Fokus dan Prioritas Program .....	6
F. Sasaran dan Target.....	7
G. Jadwal dan Pelaksanaan Program .....	11
H. Pendanaan .....	13

### **BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

A. Metode Intervensi sosial.....	14
B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat .....	17

### **BAB III KONDISI DESA MATTIRO DECENG**

A. Sejarah Singkat Desa MATTIRO DECENG .....	19
B. Letak Geografis.....	20
C. Struktur Penduduk .....	21
D. Kondisi Sosial Ekonomi.....	22

<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA MATTIRO DECENG</b>	
	A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	24
	B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat .....	27
	C. Program Kerja.....	32
	D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	39
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	41
	B. Rekomendasi.....	41
<b>TESTIMONI</b>		
	A. Testimoni Masyarakat Desa MATTIRO DECENG .....	43
	B. Testimoni Mahasiswa KKN.....	47
<b>DOKUMENTASI.....</b>		59
<b>AUTOBIOGRAFI MAHASISWA KKN .....</b>		83

## **MUQADDIMAH**

### **Drs. Muhammad Yusuf Hidayat, M.Pd**

KKN (Kuilah Kerja Nyata) merupakan mata pelajaran yang didapatkan di Semester 8 atau semester akhir, Dimana mahasiswa diwajibkan keluar dari kampus guna untuk menuntut ilmu baru dalam masyarakat. Mahasiswa akan menghadapi beberapa permasalahan di Masyarakat selama di lokasi KKN, Tentu itu tidaklah mudah!!! kemudian mahasiswa yang tak pernah menyentuh ruang lingkup masyarakat yang tidak seperti dalam ruang lingkup mereka seperti biasanya akan merasa aneh dan kurang nyaman... di karenakan factor situasi dan kondisi yang tidak terbiasa Maka di sinilah mahasiswa yang berkarakter dan cerdas akan memberikan kontribu yang besar, mengeluarkan seluruh potensinya untuk saling membangun bersosialisasi terhadap masyarakat dan menciptakan suasana yang aman dann yaman guna kebutuhan dan keperluan dalam masyarakat dalam dilokasi KKN.

Buku berjudul “SETITIK CAHAYA SENJA PAJENEKANG” ini merupakan laporan akhir Mahasiswa KKN Angkatan ke-55 UIN Alauddin Makassar di Desa Mattiro Deceng, Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep. Buku ini sangat menarik dibaca, menariknya adalah karena buku ini mengkisahkan langsung cerita masyarakat dalam pulau Pajenekang, kemudian nikmatnya makanan khas kuliner dan merasakan keindahan panorama ketika hidup di tengah-tengah pulau yang kaya akan SDA (Sumber Daya Alam) kemudian Mahasiswa KKN Angkatan ke-55 UIN Alauddin Makassar juga akan menceritakan suka duka yang menjadi satu padu dan tidak akan terlupakan selama mereka berKKN di Pulau Pajenekang.

Buku ini terdiri dari tujuh bagian; Bagian 1 adalah Prolog, yang berisi tentang penjelasan umum KKN, kelompok KKN yang melaksanakan pengabdian di Pulau Pajenekang, Tema yang diusung serta Sistematika penyusunan laporan.

Bagian 2 adalah Bab I berupa Pendahuluan. Isi dari bab ini adalah penjelasan dasar pemikiran, pilihan lokasi, permasalahan, kemampuan kelompok, dan pilihan program.

Bagian 3, adalah Bab II berupa penjelasan mengenai metode intervensi yang digunakan oleh mahasiswa KKN ANGKATAN KE-55 pada saat melakukan pengabdian, serta penjelasan mengenai literatur yang membahas tentang Desa Mattiro Deceng baik dari hasil pelacakan berita di koran, majalah, buku, skripsi ataupun laporan penelitian.

Bagian 4, adalah Bab III. Bab ini berisi penjelasan rinci mengenai kondisi Pulau Pajenekang, baik dari sisi Deskripsi Lokasi KKN berdasarkan sejumlah literatur di BAB II.

Bagian 5 adalah Bab IV. Bab ini merupakan penjelasan inti dari hasil kegiatan KKN kelompok ANGKATAN KE-55. Diawali dengan kerangka pemecahan masalah yang berupa SWOT dari Pulau Pajenekang, Desa Mattiro Deceng, kemudian Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, terakhir dijelaskan sejumlah faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program.

Bagian 6 adalah Penutup. Bab ini berisi Deskripsi hasil kegiatan berdasarkan masalah yang bisa terpecahkan di BAB I dan Pemecahannya di BAB IV, serta rekomendasi atas masalah yang belum terpecahkan.

Bagian 7 adalah Testimoni. Bagian ini menjelaskan sejumlah kesan yang diterima dari masyarakat Desa Mattiro Deceng terhadap keberadaan mahasiswa KKN ANGKATAN KE-55. Juga kesan inspiratif dari setiap anggota kelompok atas makna dan manfaat kegiatan KKN bagi mereka.

Sebelum mengakhiri ini, kami segenap KKN ANGKATAN KE-55 mengucapkan terimakasih banyak kepada warga Desa Mattiro Deceng yang telah bekerjasama dengan baik kepada kami, aparatur desa baik Kepala Desa, Sekretaris Desa dan juga seluruh Staff Desa tidak luput dari ucapan terimakasih dari kami, karena

kami sadar bahwa kegiatan yang kami jalankan kurang lebih selama dua bulan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada dukungan dari warga masyarakat, dan harapan selalu ada agar apa yang telah kami berikan dapat bermanfaat untuk warga Desa Mattiro Deceng, dan kami sebagai pribadi yang menjalankan kegiatan ini sangat bersyukur telah diberikan kesempatan menikmati keindahan Indonesia dengan segala keberagaman suku dan budayanya.

Alhamdulillah... Semoga buku ini bermamfaat untuk kita semua khususnya para pembaca dan semoga buku ini mampu memberikan apa yang kita harapkan ke depannya, sehingga dapat menjadi mahasiswa yang berkarakter, berakhlak mulia dan berpengetahuan global. Dan akhirnya kami mengucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila selama penyelenggaraan kegiatan baik dalam program kerja yang belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh seluruh warga Desa Mattiro Deceng dan Laporan yang masih terdapat kekurangan. Semua akan menjadi pelajaran berharga untuk kami. Terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pajenekang, 23 Mei 2017  
Pembimbing

Dr. Muh. Yusuf Hidayat, M.Pd  
NIP : 19659192000031002





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pemikiran

Kondisi bangsa Indonesia yang saat ini masih memprihatinkan menimbulkan efek negatif di beberapa bidang. Diantaranya adalah bidang pendidikan, sosial, dan moral, yang sejatinya memerlukan perhatian khusus dan serius dari berbagai kalangan.

Misalnya seperti dalam bidang pendidikan, terlihat tidak terakomodasi dengan tertib dan berkualitas. Tentang hal ini masih juga terlihat sentralisasi pendidikan yang didominasi oleh kalangan menengah atas. Selanjutnya dalam bidang sosial, terlihat adanya perilaku sosial yang bersifat *deviasi*-perilaku yang sejak zaman feodal Belanda sudah tertanam dan terpeliharayang kemudian menjadi *lifestyle* hingga sekarang. Seperti adanya kecenderungan masyarakat yang mengakui adanya stratifikasi sosial. Kemudian dalam bidang moral, masyarakat Indonesia tampaknya perlu untuk melakukan *rethinking* terhadap dekadensi moral yang selama ini menggerogoti “sel-sel otak” generasi muda bangsa, yang mana di tangan para pejuang muda inilah Indonesia akan tertata dengan baik dan benar. Hal ini tentu membutuhkan para pemuda yang bermoral ketimuran dan juga berbudaya islami. Bukan hanya tergopoh-gopoh mengadopsi moral barat yang masih tidak sesuai dengan kondisi bangsa Indonesia.

Dengan melihat kondisi di atas, maka sebagai bagian internal dari masyarakat dan merupakan kalangan terdidik serta terasuk dalam generasi muda, Mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap problematika yang terjadi. Tidak hanya problematika yang dihadapi oleh mereka sendiri, tapi juga oleh masyarakat secara umum. Mahasiswa yang sering dikenal dengan sebutan “agent of change” berkewajiban untuk memberikan solusi terhadap problematika itu dalam bentuk moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap problematika yang dihadapi oleh masyarakat, Kulia Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu media yang

kompeten. Dengan KKN, mahasiswa tidak hanya membaca buku dan berwacana, tapi juga dapat melihat langsung apa yang sesungguhnya dihadapi oleh masyarakat dan bersama memperbaiki serta membangun kehidupan realita sosial tersebut.

Selanjutnya, kami sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar, bermaksud untuk berpartisipasi aktif dalam dinamika kehidupan masyarakat. Selain menjadi “Agent of Change”, kami juga bermaksud untuk belajar tentang bagaimana menjadi masyarakat yang baik juga benar. Pada dasarnya ilmu tidak hanya ada pada lembaran buku, melainkan di setiap kaki memijakkan langkahnya.

## **B. Kondisi Umum Desa Mattiro Deceng**

Setelah dua bulan melaksanakan KKN di Pulau Pajenekang, bisa disimpulkan bahwa pulau ini adalah pulau yang terisolir dari keramaian dan pusat pemerintahan. Mungkin inilah alasan kenapa pembangunan pulau ini yang sangat lambat. Sarana transportasi yang menggunakan kapal dengan melewati lautan mengakibatkan fasilitas umum yang tersedia menjadi imbasnya. Pulau Pajenekang merupakan daerah perairan. Masyarakat pada umumnya bekerja sebagai nelayan. Sebagian masyarakat berprofesi sebagai guru dan wiraswasta. Sehingga bisa dikatakan tingkat ekonomi masyarakat Pajenekang mayoritas menengah kebawah. Dalam hal pendidikan di Pulau Pajenekang terdapat satu SD dan satu SMP. Karena minimnya fasilitas pendidikan mengakibatkan mutu pendidikan di pulau tersebut masih rendah. Contohnya seperti guru yang terlalu sering meninggalkan murid pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta tenaga guru di SMPN yang menggunakan sistem roling sehingga hanya 1 guru yang mengajar perminggunya dikarenakan akses yang minim ke pulau tersebut juga karena tidak adanya rumah dinas. Budaya masyarakat Pajenekang merupakan budaya Makassar, karena mayoritas masyarakat desa ini merupakan suku bugis makassar. Ini bisa dilihat pada saat pergaulan sehari-hari dan bahasa yang digunakan. Selanjutnya, dalam hal kesehatan dan kebersihan lingkungan pulau Pajenekang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menangani hal ini. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan menjadi alasan utama. Begitu juga pada kebersihan lingkungan tidak tersedianya tempat pembuangan sampah dan MCK yang kurang memadai

merupakan alasan kenapa permasalahan kebersihan menjadi menonjol di pulau ini. Sampah yang dibuang dan ditumpuk di pinggir pantai membuat permasalahan ini begitu terlihat dan menjadi sorotan negatif terhadap pulau ini.

### **C. Permasalahan**

Indonesia merupakan negara berkembang yang tentunya masih banyak permasalahan dalam berbagai hal yang bersangkutan dengan pembangunan darisegalabidang. Termasuk salah satunya adalah pembangunan di wilayah Pulau Pejenekang, Desa Mattiro Deceng, Kecamatan Liukang Tupabbirinng, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Masalah pendidikan dan keagamaan menjadi perhatian kami di pulau tersebut, oleh karena itu masalah ini menjadi prioritas kegiatan kami. Berikut adalah permasalahan yang ada di Pulau Pajenekang berdasarkan bidang atau aspek yang terkait, yaitu :

#### **1. Bidang Pendidikan**

Sebagian besar masyarakat Desa Mattiro Deceng hanya lulusan SD. Lulusan SMP hanya sebagian lebih kecil dari lulusan SD, sama halnya dengan lulusan SMA apalagi Sarjana. Pandangan bahwa sekolah hanya cukup sampai tingkat SD dan biaya yang cukup mahal untuk sampai tingkat SMA berpengaruh besar terhadap kurangnya lulusan SMP dan SMA di Pulau Pajenekang. Selain itu, fasilitas pendidikan di Pulau Pajenekang memang kurang, hal ini sangat mempengaruhi kualitas belajar pada siswa. Apalagi pada waktu itu sistem pendidikan sedang mengalami transisi, yaitu dengan menggunakan kurikulum baru yang bisa menghambat kelancaran belajar mengajar. Selain itu kondisi lingkungan yang mengharuskan setelah lulus SMP merantau ke daerah lain untuk melanjutkan tingkat pendidikan, serta adanya budaya pernikahan dini. Di pulau ini hanya terdapat 1 SD dan 1 SMP yang masih perlu tambahan fasilitas untuk meperlancar proses belajar mengajar. Sekolah SMP masih jauh dari kata layak, bangku yang sudah banyak rusak, papan tulis yang sudah bocor, jendela yang kacanya sudah tidak ada, atap yang bocor, pagar yang belum selesai sehingga orang dengan mudah masuk kesekolah bahkan kedalam kelas. Karena ketetersediaan pagar kambing sering masuk ke dalam kelas memakan buku – buku dan buang air di kelas, sehingga sebelum belajar siswa harus membersihkan kotoran

kambing terlebih dahulu. Perpustakaan, laboratorium dan gudang digabung. Karena guru olahraga, guru IPA dan Pengurus Perpustakaan tidak ada, ruangan tersebut jarang digunakan.

## 2. Bidang Keagamaan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tokoh keagamaan dan kepala dusun Pulau Pajenekang bahwa semua penduduk telah memeluk agama islam. Namun dalam prakteknya belum sepenuhnya warga mengetahui dasar-dasar islam. Hal ini terlihat ketika masjid yang seharusnya sebagai pusat kegiatan keislaman belum maksimal dalam pelaksanaannya. Seperti shalat jum'at yang biasanya masjid tidak terisi penuh. Selain itu, kegiatan TPA masjid yang belum optimal karena kurangnya tenaga pengajar. Disekolahpun guru agama tidak ada unguin inilah dasar dari semua permasalahan keagamaan.

## 3. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Desa Mattiro Deceng yang merupakan desa yang kepulauan yang membuatnya kaya akan hasil laut. Namun penduduknya tidak sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Terihat dari kondisi pantai yang penuh dengan sampah. Hal ini terjadi juga karena tidak tersedianya fasilitas pengelolaan sampah. Tak jarang kami mendapati kotoran manusia dibibir pantai, bahkan sebagian penduduk membuat MCK dipinggir pantai sehingga kami biasa mendapati kotoran manusia mengapung dipermukaan air. Padahal pemerintah setempat telah membuat WC umum, namun tidak digunakan, lagi – lagi kesadaran yang kurang tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan. Namun untuk kelestarian biota laut masyarakat telah sadar tentang pentingnya menjaga kelestarian biota laut, dibuktikan dengan adanya organisasi pelestarian karang yang diketuai langsung oleh salah satu warga pulau. Dahulunya disekitar pulau banyak nelayan yang tidak bertanggung jawab yaitu dengan mencari ini menggunakan bom, ini sangat merusak biota laut khususnya batu karang.

## 4. Bidang Pembangunan Sarana dan Prasarana Desa

Pembangunan sarana dan prasarana disini sangat lambat terlihat dari beberapa contoh seperti listrik yang hanya 3 jam dalam sehari belum lagi jika cuaca tidak mendukung, terkadang listrik hanya 1jam dalam sehari, sumber air tawar yang minim, fasilitas pendidikan yang kurang, tempat pembuangan/pengelolaan sampah belum ada,

Wc umum yang masih kurang. Karena memang keadaan desa yang masih dalam proses pengembangan dari proses penggantian pemimpin baru membuatnya minim terhadap fasilitas. Untuk air minum dan air tawar saja harus disuplai dari Makassar. Dahulunya ada mesin air namun beberapa tahun lalu mesin tersebut rusak dan tidak diperbaiki lagi. Hingga sekarang mesin tersebut tidak digunakan lagi.

## 5. Bidang Ekonomi

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Pulau Pajene kang adalah Nelayan. Tinggal daerah perairan sangat memungkinkan masyarakat disini bermata pencaharian sebagai nelayan. Selain melaut sebagian kecil penduduk beternak kambing dan bebek serta berdagang. Tentunya beternak dimaksudkan sebagai upaya antisipasi karena cuaca tidak selamanya baik, mereka yang berjualan pun kebanyakan dari kalangan wanita yang dimaksudkan untuk menyokong kebutuhan finansial keluarganya. Namun kambing disini tidak dikandang melainkan hanya dilepas begitu saja, sehingga tanaman menjadi langka karena dimakan kambing, belum lagi kambing sering buang air disembarang tempat dan makan bukan hanya daun tapi kertas bahkan kain. Melihat potensi SDA yang cukup berlimpah, hal ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan lagi tentunya dengan pengelolaan yang baik. Tinggal meningkatkan SDM dipulau ini karena tingkat kesejahteraan warga Pulau Pajene kang masih kurang.

## D. Kompetensi Mahasiswa KKN Ke-55

**Table 1. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan Ke-55**

No	Nama	NIM	Jurusan	Keterampilan
1	Sulkifli	20500113111	Pendidikan Biologi	Managemen Mengajar Kepramukaan Memasak Senam
2	Jheny Neriza Amanda	60200113040	Teknik Informatika	Mengajar Mengatur Tata Kelola Administrasi

3	Mirnawati	20300113037	Manajemen Pendidikan Islam	Memasak Mengajar
4	Asrul	60600113026	Matematika	Mengajar Keolahragaan
5	Sri Sumyati Ahmad Putri	20800113024	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Mengajar Design Grafis
6	Asmiwati	10800113105	Akuntansi	Pramuka Tari Qasidah Mengatur Tata Kelola Keuangan
7	Muh. Syahrul	10100113082	Peradilan Agama	Mengajar Advokasi
8	Umar Rahman	10200113163	Ekonomi Islam	Mengajar Keolahragaan
9	Muhajirah	30700113031	Ilmu Hadist	Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an Qasidah Qori

Seluruh mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda di setiap bidang. Hal inilah yang membuat pelaksanaan KKN menjadi lancar dan terorganisir. Meskipun dalam satu atau dua acara dalam teknis terkadang terjadi miss-komunikasi, tapi itu tidak menghambat agenda yang sudah kami canangkan.

Disetiap anggota KKN Angkatan Ke-55 ini memiliki kemampuan masing-masing yang dilihat dari kompetensi akademik dan kompetensi keterampilan. Kompetensi akademik adalah jurusan yang diambil pada fakultas masing-masing sedangkan kompetensi keterampilan adalah keterampilan yang dimiliki setiap peserta yang berasal dari potensi dirinya sendiri.

#### E. Fokus Atau Prioritas Program

Berdasarkan data daerah dan hasil survei kami di Pulau Pajenekang, kami merumuskan permasalahan paling *urgent* di desa

tersebut adalah pendidikan, keagamaan dan kebersihan lingkungan. Spesifiknya adalah permasalahan sampah, tidak adanya fasilitas pembuangan sampah dan sistem pengelolaan sampah yang baik merupakan penyebab utama permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan di pulau Pajenekang. Serta permasalahan minimnya sarana dan prasarana pendidikan yang berdampak pada pengetahuan tentang dasar-dasar keagamaan yang kurang.

Kemudian berdasarkan dari permasalahan di segala bidang yang ada di Pulau Pajenekang yang telah kami jelaskan sebelumnya, maka fokus dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata terbagi dalam beberapa bidang, yaitu :

1. Bidang Pendidikan
  - a. Program Guru Bantu
2. Infrastruktur Desa
  - a. Pembuatan Papan Nama RT
3. Keagamaan
  - a. Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
  - b. Pembinaan Majelis Ta'lim
  - c. Khotbah dan Tausiyah
4. Bidang Sosial dan Keolahragaan
  - a. Senam dan Bersih Pantai
  - b. Film Dokumenter
  - c. Festival Anak Pulau

## F. Sasaran dan Target

Tentunya dalam melaksanakan kegiatan KKN kami ini, kami telah merancang beberapa sasaran dan target. Program kerja yang kami rencanakan akan dibahas pada sub bab berikut ini. Program pelayanan yang kami buat yaitu:

**Table 2. Program Kerja KKN Angkatan Ke-55**

No	Program	Kegiatan	Sasaran	Target
<b>Bidang Pendidikan</b>				
1	Program Guru Bantu	1. Mengajar di Institusi Pendidikan Formal. 2. Merapikan	Di SDN 16 Liukang Tupabbiring, SMPN 3 Satap Satap	1. Siswa siswi kelas 1,2,3,4,



		Perputakaan dan laboratoriu m SMPN 3 Satap Liukang Tupabbiring 3. Melatih Senam dan Tari	Liukang Tupabbiring	5,6 SD 2. Seluruh siswa-siswi SMPN 3. Siswa SD
<b>Bidang Infrastruktur Desa</b>				
2	Pembuatan papan nama RT	Pembuatan batas-batas RT di Pulau Pajenekang	Rumah RT di Pulau Pajenekang	Pulau Pajenekang
<b>Bidang Keagamaan</b>				
3	Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an	1. Bimbingan Belajar Harian 2. Bimbingan Belajar Baca Al-Qur'an 3. Pelatihan Qasidah	Masjid	Anak laki-laki dan perempuan di Pulau Pajenekang

4	Pembinaan Majelis Ta'lim	Membangun silaturahmi antara Wanita-wanita dan menjadi wadah penanaman pengetahuan Wanita-wanita Pulau Pajenekang	Masjid	Para Wanita Pulau Pajenekang
5	Khotbah dan Tausiyah	Memberikan pemahaman tentang ajaran-ajaran islam dan lebih mengaktifkan kegiatan keagamaan di Masjid	Masjid	Seluruh warga masyarakat Pulau Pajenekang
<b>Bidang Sosial dan Keolahragaan</b>				
6	Senam dan Bersih Pantai	Mempererat silaturahmi dan Menjaga Kesehatan	Lapangan dan Pesisir Pantai	Warga Pulau Pajenekang usia anak-anak 6-11 thn, usia remaja 12-20 thn, dan dewasa 21-40 tahun

7	Film Dokumenter	Membuat media yang bisa menyampaikan kondisi pulau ke masyarakat umum khususnya pemerintah untuk mengembangkan Pulau Pajenekang	Lingkungan Pulau	Kondisi lingkungan masyarakat Pulau Pajenekang khususnya di Sekolah
8	Festival Anak Pulau	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perlombaan Keagamaan (Barasanji, Tadarus, Kultum, Merangkai ayat, Sambung ayat, Hafalan Surah Pendek, Adzan, Doa Harian)</li> <li>b. Olahraga (Futsal)</li> <li>c. Permainan (Sepeda lambat, Lari karung, Gigit Koin)</li> </ul>	Pulau Pajenekang	Seluruh warga masyarakat Pulau Pajenekang

## G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 56 hari pada

Tanggal : 27 Maret – 23 Mei 2017

Tempat : Pulau Pajenekang, Desa Mattiro Deceng  
Kec. Liukang Tupabbiring, Kab. Pangkep

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-55 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

### 1. Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 55	18-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	20 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	22 Maret 2017
4	Pelepasan Mahaiswa	27 Maret 2017

### 2. Pelaksanaan program kegiatan di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Desa Mattiro Deceng	27 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	27 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	28-30 Maret 2017
4	Seminar Program Kerja	31 Maret 2107
4	Kunjungan Dosen Pembimbing	24 April 2017
5	Implementasi Program Kerja	1 April - 22 Mei 2017
6	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	23 April 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	4 Mei 2017

### 3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	01 Mei 2017
2	Penyelesaian buku laporan	Juni 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	Juli 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke LP2M	Juli 2017
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	Juli 2017

**Table 3. Jadwal dan Daftar Kontrol Pelaksanaan Kegiatan Mahasiswa KKN**

No	Program Kerja	Maret			April			Mei			Ket
1	Guru Bantu				✗	✗	✗	✗	✗	✗	
2	Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)					✗	✗	✗	✗	✗	
3	Pembinaan Majelis Ta'lim						✗				
4	Khotbah dan Tausiyah					✗	✗	✗	✗	✗	
5	Senam dan Bersih Pantai				✗	✗	✗	✗	✗	✗	
6	Festival Anak Pulau							✗	✗	✗	
7	Film Dokumenter							✗	✗	✗	
8	Pembuatan Papan Nama RT							✗	✗		

## H. Pendanaan

**Table 4.Laporan Keuangan Mahasiswa KKN**

<b>No</b>	<b>Sumber Dana</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>Sasaran Pembiayaan</b>	<b>Pengeluaran</b>
1	Mahasiswa Masyarakat	Rp. 1.350.000 Rp. 1.100.000	Realisasi Program Kerja	Rp. 2.450.000

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. Metode Intervensi Sosial dan Tinjauan Pustaka**

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Adapun metode intervensi sosial yang kami tawarkan kepada masyarakat adalah Socialist-Collectivist. Aliran atau pandangan ini menganggap bahwa pekerjaan sosial merupakan profesi yang berupaya untuk mengembangkan kerjasama serta mengembangkan sistem pemberian dukungan timbal balik dalam masyarakat, sehingga dengan demikian, sebagian besar orang yang tertindas atau orang yang kurang beruntung akan memperoleh kekuatan atas kehidupannya sendiri.<sup>1</sup> Pekerja sosial dalam aliran ini berupaya membantu orang atau anggota masyarakat dengan cara memberdayakannya seoptimal mungkin sehingga mereka mampu untuk ambil bagian secara aktif dalam proses-proses belajar maupun proses kerjasama tersebut secara konstruktif.

Pelayanan yang diberikan oleh pekerja sosial diupayakan dengan cara mengembangkan lembaga-lembaga tertentu dimana semua orang dapat ikut memiliki maupun terlibat di dalamnya serta memanfaatkannya. Aliran teori inilah yang menjadi dasar praktek makro dalam pekerjaan sosial. Kelompok-kelompok elit (istilah untuk menggambarkan segelintir orang yang memiliki kendali atas sumber daya – istilah ini seringkali digunakan dalam aliran teoritik ini) pada dasarnya akan menghimpun serta mengekalkan kendali maupun kekuasaan atas sumber daya yang ada demi keuntungannya sendiri. Dengan demikian, mereka akan selalu menciptakan penindasan

maupun ketidak beruntungan bagi orang lain. Disinilah pekerjaan sosial berupaya untuk menggantikannya dengan relasi-relasi yang bersifat lebih “egaliter” dalam masyarakat.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

#### 1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

#### 2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

#### 3. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai



tujuan.panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.penggalan masalah terdiri dari beberapa konten,di antaranya

- ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
- ✓ Analisis dinamika situasi sosial
- ✓ Menentukan tujuan dan target
- ✓ Menentukan tugas dan strategi
- ✓ Stalibilitas upaya perubahan

- 2) Pengumpulan data,merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan.dalam memalukan pengumpulan data,terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu:pertanyaan,observasi,penggunaan data tertulis.
  - 3) Melakukan kontak awal
  - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
  - 5) Membentuk sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan system aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
  - 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
  - 7) Memberikan pengaruh
  - 8) Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
- 1) Pelayanan sosial  
Pelayanan sosial diberikan kepada sasaran masing-masing kegiatan berupa pembinaan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
  - 2) Pelayanan fisik  
Pelayanan fisik berupa tambahan tenaga pada masyarakat yang meminta bantuan, terkhusus pada program kerja yang membutuhkan tenaga ekstra seperti control dalam minggu bersih bersama aparat desa.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Problem solving adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap systesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikasi selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut.

Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah :

1. Membentuk kelompok yang berjumlah antara 6 -12 orang secara selektif terkait pengetahuan mereka tentang komunitas. Seperti dari unsur-unsur RT, RW, tokoh atau kader ibu-ibu, pemuda, majelis ta’lim, pengurus masjid atau lain sebagainya. Atau juga kelompok masyarakat seperti perwakilan masyarakat miskin, tuna karya, putus sekolah, dan lain-lain. Jumlah peserta jangan terlalu banyak dan jangan juga terlalu sedikit.
2. Ajukan satu pertanyaan utama yang bersifat umum seperti; “ Menurut saudara apakah masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat desa ini?” atau “Coba tuliskan 3 masalah utama yang dihadapi masyarakat desa saudara saat ini.”
3. Berkesempatan kepada semua peserta untuk memberikan jawaban dan semua jawaban dicatatkan di papan tulis atau flip chart.
4. Mulai diskusikan jawaban yang sudah ditulis di depan, dan pastikan bahwa semua partisipan dapat membacanya. Reduksi jawaban-jawaban yang ada berdasarkan pikiran-pikiran yang berkembang dalam diskusi menjadi paling tidak 3 sampai 7 jawaban.
5. Jika memungkinkan untuk mengambil kesimpulan tentang prioritas masalah dari hasil diskusi secara aklamasi akan lebih

baik, tapi kalau tidak mungkin dapat dilakukan dengan pemungutan suara.

6. Komunikasikan ulang pada forum tentang hasil prioritas masalah yang diputuskan untuk menyakinkan bahwa ini adalah masalah bersama.

### **BAB III**

#### **KONDISI DESA MATTIRO DECENG**

##### **A. Sejarah Singkat Desa Mattiro Deceng**

###### **1. Asal Usul Desa (Legenda)**

Mattiro Deceng adalah dari kata Mattiro yang berarti pemandangan dan Deceng yang berarti baik/indah, sehingga nama desa ini berarti pandangan baik dengan maksud untuk memandang masa depan dengan, lebih baik. Areanya berada di dua kepulauan kecil yaitu Pulau Badi dan Pulau Pajenekang. Karena area perkampungan Mattiro Deceng berada di dua kepulauan maka masing-masing pulau mempunyai sejarah tersendiri.

###### **2. Pulau Pajenekang**

Riwayat pajenekang bermula dari air yang muncul dari Batang Pisang (Dampulu Unti) yang berlubang menyerupai tompangan (tempat air mandi) dan akhirnya tidak pernah habis digunakan untuk minum. Batang pisang tersebut dipergunkan untuk menyebrangi atau ditumpahi oleh seorang Said bernama Syech Naimang, atau sering disebut Tuan Naimang.

Sedangkan pulau, bermula dari segumpal pasir yang berwarna putih muncul diatas permukaan laut, disanalah terdampar Syech Naimang. Saat Syech Naimang beristirahat diatas pasir dalam beberapa waktu pasir tersebut melebar dan memanjang membentuk dasar pulau dari utara ke selatan, kemudian Syech Naimang berjalan diatas pasir tersebut dan orang-orang yang sempat melihatnya dari jauh menganggap ada yang berjalan diatas air, karena dasar pulau tidak langsung muncul diatas air, hanya sampai dibawah lutut. Setelah beberapa lama baru terlihat muncul diatas permukaan air dan membentuk pulau yang mengeluarkan asap tebal seperti asap api yang panas (menguap). Sementara itu orang perahu yang sempat melihat dari jarak jauh, beranggapan ada orang yang berjalan diatas pasir panas ada juga yang menganggap awalli, dan pada waktu itu Syech Naimang tanpa pembekalan, sehingga merasa lapar dan haus, maka air yang ada di lubang batang pisang diminum oleh Syech Naimang sehingga beliau merasa segar dan kuat. Demikianlah riwayat proses asal mulanya Pulau Pajenekang, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pulau Pajenekang ada bersamaan dengan

datangnya Tuan Naimang, disamping itu Tuan Naimang yang pertama-tama menyebarkan Agama khususnya di Pulau Pajenekang yaitu Agama Islam. (Sumber Mahmud Alle).

Untuk mengenang Tuan Naimang masyarakat melakukan kegiatan yang rangkaian dengan Hari Ulang Tahun Pulau Pajenekang yang dilaksanakan pada bulan awal bulan Muharram setiap tahunnya. Pada hari itu masyarakat akan berziarah ke makam Tuan Naimang dengan berbagai ritual adat. Pulau dipenuhi pengunjung baik dari pulau tetangga maupun masyarakat kota. Rumah – rumah dipenuhi para tamu, satu yang paling diburu pada acara ini adalah dodoro (dodol) khas pulau pajenekang. Tidak hanya masyarakat umum diacara tersebut turut hadir Bupati dan jajarannya.

### 3. Sejarah Pemerintahan Desa

Sistem pemerintahan Desa Mattiro Deceng berasaskan pada pola adat/kebudayaan dan peraturan formal yang sudah bersifat umum sejak zaman dahulu. Pada awalnya namadesa tersebut dengan gallarang (bahasa adat setempat), periode gallarang ini berlangsung sampai dengan 6 pemimpin dan berpusat di Pulau Badi, pada tahun 1984 nama Gallarang diganti menjadi Desa sampai dengan 3 pemimpin hingga saat ini.

## B. Letak Geografis

Pulau Badi dan Pulau Pajenekang secara administrasi merupakan wilayah Desa Mattiro Deceng, Kecamatan Liukang Tupabbiring, Kabupaten Pangkep. Kepulauan ini terletak antara 04°56'12"- 04°57'07" LS dan 119°20'02"- 119°21'06" dengan luas wilayah yang berbeda yaitu Pulau Badi 6,50 ha dan Pulau Pajenekang 2,95 ha. Secara administrasi dan geografis Desa Mattiro Deceng berbatasan dengan:

- i. Desa Mattiro Bone (Pulau Sanane) di sebelah Utara.
- ii. Kota Makassar di sebelah Timur.
- iii. Kelurahan Barrang Lompo (Pulau Barrang Lompo) di sebelah Selatan.
- iv. Desa Mattiro Langi (Pulau Sarappo Lompo) di sebelah Barat.

#### 1. Kondisi Geografis

- |                                          |              |
|------------------------------------------|--------------|
| i. Banyak curah hujan                    | : 176 mm/thn |
| ii. Ketinggian tanah dari permukaan laut | : 12 meter   |
| iii. Suhu udara rata-rata                | : 30-33°C    |

- iv. Topografi (daratan rendah, tinggi, pantai) : Pantai
- 2. Kondisi Fisik Dasar Desa  
Penggunaan lahan seluas 9,06 ha di Desa Mattiro Deceng ini dibagi sebagai berikut:
  - i. Pemukiman penduduk : 8 ha
  - ii. Peruntukan jalan : 6 ha
  - iii. Pemakaman : 0,18 ha
  - iv. Lapangan olahraga : 0,28 ha

### C. Struktur Penduduk :

- a) Data penduduk  
Jumlah penduduk Desa Mattiro Deceng adalah sebagai berikut, dengan perincian:
  - i. Jumlah Jiwa : 3.104 Jiwa
  - ii. Jumlah KK : 720 KK
  - iii. Jumlah Perempuan : 1.451 Jiwa
  - iv. Jumlah Laki-laki : 1.653 Jiwa

#### b). Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa)

- i. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 12,6 km
- ii. Jarak dari pusat pemerintahan kota administrative : 37 km
- iii. Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 40 Km
- iv. Jumlah RT : 26 RT

#### c). Pendidikan Penduduk

Pulau Pajenekang memiliki sarana dan prasarana pendidikan berupa:

- i. SD : 1 Unit
- ii. SMP : 1 Unit

#### d). Keagamaan Penduduk

Secara umum penduduk Pulau Pajenekang mayoritas memeluk agama Islam, ini terlihat dari adanya masjid di pulau ini dan dari sejarahnya Tuan Naimang adalah sosok yang pertama kali menyebarkan agama Islam di Pulau ini.

## **D. Kondisi Sosial Ekonomi**

Desa Mattiro Deceng merupakan salah satu dari 15 desa yang ada dalam Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep yang terletak di ujung selatan pusat Kabupaten Pangkep.

### **1. Mata Pencanharian**

Mata pencaharian utama penduduk adalah nelayan, umumnya mereka menggunakan alat seperti purse, seine, bubu, pancing ikan, rumput laut, selain nelayan terdapat pula warga yang bekerja sebagai pedagang pengumpi, PNS, tukang medis, dan tukang kayu. Potensi sumber daya di pulau ini lebih tertuju pada kkegiatan pemanfaatan komoditas melalui kegiatan marikultur, seperti budidaya rumput laut, keramba jaring, apung dan lain-lain.

Namun kaum wanitanya juga mempunyai usaha untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga terlebih jika suami sedang tidak melaut. Usaha yang digeluti oleh kaum wanita yaitu menjual makanan jadi, jajanan dan berbagai makanan lainnya untuk dijual di masyarakat pulau, ada yang membuat warung biasanya makanan tersebut juga diajakan oleh anak-anak dengan berkeliling pulau. Satu hal yang unik disini adalah harga makanan murah. Contohnya saja nasi kuning, pangsit dan sop ubi hanya Rp. 3.000 ,tentu sangat sulit mendapatkan makanan semurah itu. Kata salah satu pedagang “tak apalah sedikit untung yang penting lancar”. Sungguh falsafah marketing yang luar biasa. Dimana seharusnya disinilah harga makanan mahal karena sulitnya akses bahan makanan.

### **2. Waktu, Lokasi, Kebiasaan**

Lokasi yang berbatasan langsung dengan Kota Makassar dimana pulau inilah yang paling dekat dari Kota Makassar yaitu hanya menempuh 1 jam perjalanan untuk dapat tiba di Kota Makassar. Lebih dekat ke Makassar dibanding ke Pangkep (Kota) sendiri. Mungkin hal itu pulalah yang menyebabkan bahasa, adat dan kebiasaan dipulau ini cenderung sama dengan bahasa, adat dan kebiasaan masyarakat Kota Makassar. Bagi masyarakat yang bergantung pada kegiatan penangkapan ikan, maka musim dan bulan sangat mempengaruhi aktifitas mereka. Pada bulan Mei-Oktobre, nelayan aktif menangkap ikan sunu, kerapu, dan lobster di sekitar lokasi Pulau Kodongbali, Langkai, Lanjukang Tambakulu,

Pamanggangang, atau di lokasi tara/karang di sekitar Pulau pemukiman masyarakat sekitar Pulau. Khusus bulan Juni ikan teri sangat melimpah

Pada bulan Muharram dipulau ini memiliki suatu kegiatan yang dimana ini hanya ada dipulau pajenekang yaitu Ulang Tahun Pulau pajenekang, dimana kegiatan ini berlangsung 3 hari dan puncaknya adalah pada hari jum'at diawal bulan. Pada hari itu pulau dipadati pengunjung dari pulau tetangga, bahkan dari kota Makassar. Dengan berbagai kegiatan adat dan hiburan membuat acara Muharram ini semakin ramai hingga membentuk lautan manusia. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengenang Syech Naimang yang menurut kepercayaan masyarakat lokal merupakan orang pertama yang menginjakkan kaki disini hingga gugur dipulau ini. Salah satu yang paling dicari pada saat acara puncak adalah *dodoro'* (dodol) khas Pajenekang. Dimana setiap rumah membuat dodol tersebut kemudian dipersembahkan ketika acara puncak. Maka jalan – jalan akan dipenuhi oleh tungku pembuatan dodol tersebut. Rumah – rumah akan dipenuhi tamu dan sanak saudara. Dalam pembuatan dodol tersebut dalam setiap rumah mampu menghasilkan sampai 100 buah kelapa sebagai bahan pembuatan dodol.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA MATTIRO DECENG**

#### **A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN, melihat kondisi warga dan potensi peserta KKN dari hasil intervensi yang sudah dilakukan, akhirnya kami membuat program kerja pembangunan pos ronda sebagai fasilitas untuk warga yang sedang meningkatkan kualitas kemandirian desa. Selain itu kami juga melaksanakan Program KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, dan threats). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (strengths) mampu mengambil keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mencegah keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (strengths) mampu menghadapi ancaman (threats) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.<sup>2</sup>

Berikut data analisis SWOT yang telah kami lakukan:

---

Tabel 4.1 Matrik Swot

<b>Matrik SWOT 01 Bidang Pendidikan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Dusun Selatan sangat mendukung kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.	Kurangnya Pengajar/ pendidik dan minimnya sarana dan prasarana	Mahasiswa sebagai guru bantu sangat senang karena partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan antusiasme belajar yang tinggi serta keramahannya	Anak-anak masih kurang disiplin
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Guru Bantu di dua sekolah</li> <li>- Pelatihan Pramuka</li> </ul>			
<b>Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan yang memberi warna baru dipulau	Kegiatan sosial masyarakat masih yang pasif	Kegiatan yang baru dilakuksan dipulau membuat masyarakat antusias hingga terjalin silaturahmi yang baik	Kurangnya sarana dan prasarana seperti tempat sampah dan listrik
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersih Pantai</li> <li>- Senam Pagi</li> </ul>			
<b>Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Penerimaan Masyarakat sangat	Minimnya tenaga pengajar dan	- Tersedianya mahasiswa yang berkompeten	Kurangnya pemahaman awal

terhadap program keagamaan sangat baik	fasilitas	dalam melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA	masyarakat tentang cara membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar serta pengenalan nama-nama surah Alquran yang kurang.
----------------------------------------	-----------	--------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

- Pembinaan Majelis Ta'lim
- Pembinaan TK/TPA
- Khotbah
- Kultum

#### **Matrik SWOT 04 Bidang Kesenian**

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Semangat siswa SMP dan SD yang sangat besar dalam berlatih	Minimnya tenaga pelatih	Siswa yang sabar dan bersemangat sangat membantu dalam latihan	Siswa terkadang kurang disiplin

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :

- Pembinaan Qasidah
- Pembinaan Tari Tradisional

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Guru Bantu
Tempat / Tanggal	SDN 16 Pajenekang dan Pulau SMP 3 SATAP Lk. Tupabbiring
Lama pelaksanaan	Rutin setiap hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Mirnawati Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Membantu para pendidik di SDN 16 Pajenekang dan Pulau SMP 3 SATAP Lk. Tupabbiring
Sasaran	Siswa SDN 16 Pajenekang dan Pulau SMP 3 SATAP Lk. Tupabbiring
Target	Tenaga Pendidik Guru SDN 16 Pajenekang dan Pulau SMP 3 SATAP Lk. Tupabbiring
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa mengajar bidang studi tertentu untuk membantu guru disekolah dengan mengajar setiap hari disekolah
Hasil Kegiatan	30 X proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembinaan Pramuka
Tempat / Tanggal	SDN 16 Pajenekang
Lama pelaksanaan	Sekali Sepekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Sulkifli Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membina kepramukaan peserta didik

Sasaran	SDN 16 Pajenekang
Target	Mengaktifkan kembali rutinitas kepramukaan
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa sebagai Pembina melatih siswa dibidang tekpram dan pembentukan karakter.
Hasil Kegiatan	8 X proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Bersih Pantai
Tempat / Tanggal	Pantai dan lapangan utama pulau
Lama pelaksanaan	Rutin 1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Asmiwati Kontributor :Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar daerah pesisir pantai terbebas dari sampah yang berserakan
Sasaran	Pantai pulau
Target	Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan menanamkan jiwa gotong royong
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa dan masyarakat bersama – sama membersihkan lapangan utama dan pesisir pantai
Hasil Kegiatan	1 X terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Senam Pagi
Tempat / Tanggal	Lapangan Pulau Pajenekang
Lama pelaksanaan	Sekali Sepekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Asmiwati dan Sulkifli

	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi dan menehatkan badan
Sasaran	Masyarakat Desa Mattiro Deceng
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi setiap warga
Hasil Kegiatan	8 X terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pembuatan Papan Nama RT
Tempat / Tanggal	Posko KKN Pulau Pajenekang
Lama pelaksanaan	1 X selama KKN
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Asrul Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar lebih mudah mengetahui kediaman RT
Sasaran	Masyarakat Desa Mattiro Deceng
Target	Semua RT
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa membuat papan nama setiap RT kemudian dipasang di setiap rumah RT
Hasil Kegiatan	1 X terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Festival Anak Pulau
Tempat / Tanggal	Lapangan Pulau Pajenekang

Lama pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Umar Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk mengembangkan minat dan bakat serta sportifitas anak-anak, pemuda dan orang tua masyarakat
Sasaran	Semua Anak-anak, Pemuda dan Orang Tua
Target	Menumbuhkan sportifitas dan kerjasama tim yang berlomba
Deskripsi Kegiatan	Proses Porseni ini dilakukan oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 55 selama 1 kali
Hasil Kegiatan	1 kali terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pembinaan Majelis Taklim
Tempat / Tanggal	Masjid Pulau pajenekang
Lama pelaksanaan	1 X sebulan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Sri Sumiati Ahmad Putri Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menanamkan pemahaman wanita pulau pajenekang tentang islam
Sasaran	Wanita - wanita Pulau Pajenekang
Target	Menumbuhkan pemahaman tentang islam sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari – hari.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da ashar dipertengahan bulan
Hasil Kegiatan	2 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pembinaan TK-TPA
Tempat / Tanggal	Masjid Pulau Pajenekang
Lama pelaksanaan	6 X sepekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhajirah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menciptakan Generasi Rabbani
Sasaran	Siswa SD
Target	Anak-anak akan mampu membaca al-qur'an sesuai tajwid
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da Maghrib sesuai jadwal yang telah ditentukan
Hasil Kegiatan	Terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Kesenian
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pembinaan Qasidah Remaja
Tempat / Tanggal	Masjid Pulau Pajenekang
Lama pelaksanaan	4 X seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhajirah dan Asmiwati Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Munumbuhkan semangat dakwah melalui lagu dan melatih remaja agar memiliki keterampilan.
Sasaran	Remaja
Target	Remaja mampu tampil dan berdakwah lewat lagu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da ashar sesuai dengan jadwal



	yang telah ditentukan.
Hasil Kegiatan	2 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Kesenian
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pembinaan Tari Tradisional
Tempat / Tanggal	Baruga Pulau Pajenekang
Lama pelaksanaan	4 X seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Asmiwati Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menciptakan generasi yang berbakat dan berani tampil didepan umum
Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak dan remaja mampumemberikan warna baru di setiap acara dan mengembangkan bakat dan minat mereka.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da ashar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tarian yang diajarkan adalah tari Badinding.
Hasil Kegiatan	10 X terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

## C. Program Kerja

### 1. Program Kerja Majelis Ta'lim

Majelis Ta'lim sebuah program kerja yang diamanatkan kepada saya sebagai penanggung jawab, tentu bukan hal yang mudah membentuk sebuah Majelis Ta'lim selain ibu-ibunya yang acuh tak acuh, minimnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu tentang pentingnya belajar dan menuntut ilmu agama sehingga tidak adanya motivasi ibu-ibu untuk menghadiri Majelis Ta'lim

tersebut. Dengan berbagai upaya yang telah saya lakukan bersama teman-teman saya (Jheny Neriza Amanda dan Muhajirah), lebih kurang 3 minggu keberadaan kami di Pulau Pajenekang akhirnya Majelis Ta'lim di Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng, Kecamatan Liukang Tupabbiring, Kabupaten Pangkep berhasil terbentuk pada tanggal 21 April 2017, yang diketuai oleh HJ. Nuraini, sekretaris Arbiah S.Pd dan bendaharanya HJ. Mariamah.

Dalam pembentukan Majelis Ta'lim ini banyak kesulitan dan hambatan sehingga beminggu-minggu kegiatannya tercancel karena tidak ada ibu-ibu maupun warga yang sempat hadir. Namun berkat usaha dan bantuan teman-teman yang lain Alhamdulillah Majelis Ta'lim di Pulau Pajenekang akhirnya bisa terbentuk sampe sekarang meskipun anggotanya masih minim. Harapan saya semoga Majelis Ta'lim di Pulau Pajenekang ini tetap rutin di adakan meski tanpa mahasiswa KKN dan semoga bisa berkembang, sehingga bisa menjadi wadah bertukar pikiran antara ibu-ibu dipulau pajenekang.

Pesan saya untuk KKN yang akan datang agar terus mengembangkan majelis Ta'lim di Pulau Pajenekang sehingga bisa membangun silaturahmi antara Wanita-wanita dan menjadi wadah penanaman pengetahuan Wanita-wanita pulau pajenekang.

## **2. Program Kerja Guru Bantu**

Program Kerja : Sebagai guru bantu di SMP dan di SD dimana keadaan sekolah di Pulau Pajenekang yang dilaksanakan setiap hari mulai dari hari senin sampai hari saptu secara begiliran dengan teman-teman yang lain yang di mulai dari jam 8:00 pagi sampai jam 12:30 siang di SMP, sedangkan di SD dimulai dari jam 8:00 sampai 12:00.

Keadaan di SMP hanya memiliki beberapa sekitar 60 siswa dan hanya memiliki 3 ruang kelas. Bahkan kelas 2 dan kelas 3 tanpa pemisah, dahulunya terdapat pemisah namun karena sering dibongkar pasang sekat tersebut rusak dan tidak dapat digunakan lagi. Sekolah tidak memiliki pagar sehingga orang dengan mudah masuk kedalam lingkungan kelas, terkadang kami mendapati beberapa pemuda tidur didalam kelas bahkan bermain domino. Belum lagi kambing yang dengan mudahnya masuk dan buang air disembarang tempat sehingga

kelas dan teras dipenuhi kotoran kambing yang berserakan. Sehingga perlu beberapa waktu untuk membersihkan kotoran tersebut otomatis waktu belajar akan berkurang.

Di mana di SMP hanya memiliki beberapa guru dengan metode pembelajar perminggu misalnya minggu ini mata pelajaran matematika 1 minggu full belajar matematika dengan hanya 1 guru dan menghadapi tiga kelas dalam seminggu, kemudian minggu depan di lanjut dengan mata pelajaran yang lain dengan metode yang sama.

Di mana siswa-siswa SMP ini memiliki minat belajar yang rendah, siswa-siswi ini masih memiliki minat bermain yang tinggi sehingga kami sulit untuk mengatasinya dalam belajar, belum lagi dengan keadaan sekolah yg tidak layak di gunakan perabot-perabot sekolah yang sudah banyak rusak yang tidak pantas digunakan oleh siswa-siswi tetapi masih digunakan. Belum lagi kepala sekolah yang tidak pernah datang dan melihat keadaan sekolah dan siswa-siswi.

Berbeda dengan keadaan sekolah di SD yang cukup bagus terlebih-lebih Guruhnya memadai dan Kepala Sekolah yang tinggal di Pulau Pajekang sehingga bisa setiap hari mengawasi keadaan sekolah serta turun tangan dalam mengajar. Suka duka kita telah lalui sebagai guru bantu di Sekolah SMP dan SD Pulau Pajenekang, banyak pengalaman yang tak terduga dalam mengajar di sekolah-sekolah Pulau Pajenekang yang tak seperti suasana kota. Contohnya, sulitnya mengatasi siswa-siswi dalam meningkatkan minat belajarnya serta menghargai Kakak-kakaknya atau Gurunya dalam menyampaikan materi pelajaran, keadaan sekolah atau keadaan kelas yg tidak memungkinkan, dan perabot-perabot sekolah yang tidak memadai.

### **3. Program Kerja Film Dokumenter**

Film dokumenter merupakan program kerja yang dibentuk berdasarkan tinjauan kondisi lingkungan Pulau Pajenekang memiliki SDA yang perlu dieksplor ke dunia luar dan kondisi sarana prasarana sekolah yang sangat minim, seperti terlihat pada SMPN 3 Satap Liukang Tupabbiring hanya ada satu guru yang mengajar ditiap minggunya. Atas hasil observasi tersebut kami mahasiswa KKN Angkatan ke-55 UIN Alauddin Makassar memasukkan film dokumenter kedalam program kerja yang akan dilaksanakan selama proses pengabdian tersebut.

Awal take gambar dilakukan di lingkungan pulau seperti pantai, pasir, dermaga, ombak, senja, dan perahu-perahu nelayan yang hendak pergi melaut mencari hasil-hasil laut. Nelayan pulau ini berangkat bekerja setiap subuh atau di pagi hari dan akan kembali pulang ke rumah pada malam hari sekitar jam 7-9 malam. Kemudian pada jam 3 pagi, para nelayan akan membawa ikan-ikan hasil tangkapannya ke Pelelangan Ikan di Makassar. Shoot gambar juga dilakukan di lingkungan pulau ketika masyarakat sedang membuat alat untuk menangkap hasil laut seperti jaring, keramba dan lain-lain. Tak lupa pula kami mengambil gambar proses pembuatan kapal yang menjadi salah satu kegiatan sehari-hari masyarakat setempat.

Di lain waktu kami menshoot kegiatan dan kondisi sekolah di pulau ini. Sekolah menjadi sorotan dan perhatian kami khususnya di sekolah SMP. Kondisi sekolah sangat memprihatinkan terlihat dari buku-buku yang sangat minim dimana proses pembelajaran menjadi terhambat serta papan tulis yang sudah bolong. Ditambah lagi yang guru-guru hanya 1 orang perminggunya, karena menggunakan system rolling.

#### **4. Program Kerja Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)**

Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) pertama kali dibina oleh mahasiswa KKN Angkatan ke-55 UIN Alauddin Makassar pada tanggal 3 April 2017. Adapun tujuan kami melakukan program ini adalah untuk menanamkan jiwa qur'ani kepada anak – anak di pulau pajenekang, meminimalisir terjadinya buta huruf hijaiyah, juga agar masjid lebih hidup. Awal mengajar saya didampingi salah satu anggota KKN Pulau Pajenekang yaitu Asmiwati Cucucila, dia yang membantuku mengajari anak-anak pulau di Pajenekang. Saya senang melihatnya karena orangnya baik, pintar, dan sopan. Seiring berjalannya waktu, pembinaan TPA berjalan dengan baik berkat bantuan kerja keras serta kesabaran teman-teman posko dalam menghadapi anak-anak di pulau pajenekang.

Sebenarnya tidak terlalu sulit mengajar mengaji kepada anak – anak di pulau Pajenekang karena sebagian dari mereka sudah mengaji sehingga telah mengenal semua huruf hijaiyah, yang perlu kami ajarkan adalah makhraj dan tajwid.

## 5. Khotbah dan Tausiyah

Proker khotbah selama KKN Alhamdulillah berjalan dengan lancar mahasiswa KKN setiap hari jum'at bagi laki-laki saling bergiliran untuk melaksanakan program kerja khotbah ini khotbah yang pertama diawali oleh korpul kami sendiri yaitu Sulkifli sedangkan kedua adalah saya sendiri Muh Syahrul sebagai penanggung jawab yang ketiga adalah saudara asrul dan keempat adalah saudara umar. Pertama kali kami berempat merasa sangat minder dan merasa tidak sanggup untuk melaksanakan program kerja ini dikarenakan baru pertama kalinya untuk khotbah dan menceramahi orang banyak tapi karena melihat situasi yang ada di pulau pajenekang yang dimana selama ini hanya ada satu orang penceramah dan materi ceramahnya itu terus yang diulang ulang maka dari itu karena permintaan masyarakat setempat dan permintaan imam masjid maka kami setuju untuk melaksanakan program kerja ini.

Proker khotbah pertama diawali oleh saudara sulkifli sebagai korpul dan alhamdulillah masyarakat sangat antusias dengan program kerja ini dan di jum'at kedua saya sendiri meskipun dalam keadaan yg sangat gugup tapi alhamdulillah semuanya dapat saya lalui dengan baik jumat ketiga asrul dan keempat umar semuanya tampil dengan baik dan menunjukkan ciri khas anak UIN dan banyak perkataan dari masyarakat yang saya dapatkan bahwa selama ada mahasiswa KKN di pulau kami kami merasakan kemajuan di pulau kami seperti khotbah yg sering diisi oleh pak imam saja dengan materi ceramah yg sama yang membuat bosan selama ada, mahasiswa KKN dapat membantu pak imam untuk ceramah dan alhamdulillah program kerja khotbah terselesaikan sampai penarikan.

Selanjutnya program kerja tausiyah islami yang saya berikan kepada perempuan pun berjalan dengan baik tausiyah itu dilaksanakan setiap hari jum'at ba'da maghrib yang di mulai oleh saudara Sri Sumyati, kemudian Jheny Neriza Amanda pertama berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan lama kelamaan karena program kerja yang lain juga mendesak maka tausiyah ini kami hentikan untuk beberapa minggu setelah program kerja yang mendesak itu telah selesai maka kami lanjutkan proker tausiyah islami ini dengan 2 kali 1 minggu yaitu setiap hari senin dan jumat ba'da

maghrib dan alhamdulillah proker ini juga berjalan dengan baik sampai di hari penarikan.

Sungguh pengalaman yang sangat berharga. Walaupun tidak mudah bagi kami untuk tampil didepan umum apalagi ini kali pertama kami berkhotbah dan ceramah, namun dengan niat memperbaiki apa yang menurut kami perlu kami perbaiki alhamdulillah semua berjalan lancar, walaupun terkadang masih banyak kekurangan – kekurangan yang kami lakukan seperti gugup, lupa dan sedikit gemetaran. Kami berharap dengan adanya program ini masyarakat mendapat ilmu baru atau pemahaman baik tentang agama islam

Mungkin cukup sekian laporan program kerja saya yang dapat saya laporkan semoga nanti kami masih bisa menginjakkan kaki di pulau pajenekang dan mengambil khotbah jumat kalau itu hari jumat dan tausiyah pada hari-hari biasa yang pernah kami jalankan selama di pulau pajenekang ucapan terimakasih kepada kepala dusun bapak posko ibu posko dan seluruh masyarakat pulau pajenekang karena senantiasa mengawal seluruh program kerja yang kami laksanakan.

## **6. Senam dan Bersih Pantai**

Senam merupakan suatu hal yang baru dipulau ini, jangankan senam olahraga lainpun jarang. Yang paling sering dilakukan disini adalah futsal. Mungkin karena ketiadaan pelatih atau instruktur senam sehingga dipulau ini tidak pernah dilakukan senam. Alhamdulillah 2 orang dari posko kami adalah anak pramuka yang hafal beberapa senam. Pada saat disebutkan saat seminar program kerja, masyarakat meyambut dengan sangat antusias. Apalagi dipulau sebelah telah dilakukan dan mereka sangat tertarik. Proker tersebut kemudian disepekat dengan waktu hari ahad pukul 06.00.

Awalnya masyarakat masih sedikit yang ikut kebanyakan hanya datang dan menonton, kami juga heran kami kira semuanya datang untuk senam eh ternyata hanya penonton, justru hanya menertawakan ibu – ibu dan bapak – bapak yang melakukan gerakan lucu. Walaupun sebenarnya gerakan tersebut sudah lucu, namun ditambah wajah bingung dan gerakan kaku menambah kelucuan gerakannya. Pecan – pecan selanjutnya masyarakat semakin

semangat apalagi ibu – ibunya, terkadang kami dibangunkan olehnya yang datang diposko kami memanggil- manggil. Bahkan mereka meminta kepada kami untuk senam setiap hari, kami tidak mengiyakan dengan alasan karena kami mengajarnya pagi.

Tidak sampai disitu karena warga ingin menghafalnya dan kami tidak sempat mengajarkannya kepada mereka karena waktu yang tidak memungkinkan akhirnya mereka mengunduh video senam yang kami ajarkan dan mempelajarinya. Terkadang mereka berkumpul didepan salah rumah satu warga dan senam bersama. Kegiatan tersebut tidak terjadi disatu tempat namun di beberapa tempat. Dengan bermodalkan video dari hp dan speaker mereka mempelajari gerakan demi gerakan. Kami pun harus berpindah – pindah tempat latihan untuk memenuhi permintaan warga, juga agar kegiatan kami terkesan terpusat disatu dusun.

Kami berharap kegiatan ini terus berjalan walaupun kami telah meninggalkan tempat ini, untuk itu kami melatih senam tersebut kepada siswa SD dengan harapan merekalah yang akan melanjutkan program ini dengan menjadi instruktur senam. Mengapa kami memilih anak SD, sebenarnya bukan memilih karena mereka sendiri yang meminta diajarkan. Alhamdulillah mereka hafal sebelum kami penarikan kami juga biasa mengajak mereka untuk bersama menjadi instruktur untuk melatih kepercayaan diri mereka, mereka masih malu – malu, secara tidak langsung kami membuktikan kepada masyarakat bahwa mereka telah hafal gerakan tersebut.

Adapun suka duka dari program ini adalah sukanya kami banyak interaksi dan makin dekat dengan masyarakat, yang pastinya membuat tubuh menjadi sehat. Duka mungkin karena sebagian dari kami tidak terbiasa bangun sepagi itu sehingga tantangan pertama sebelum senam adalah membangunkan mereka. Terkadang hanya separuh dari yang mengikuti senam ini.

## **7. Pembuatan Papan Nama RT**

Asrul adalah personil yang menjadi penanggung jawab proker ini. Alasan kami meleksanakan proker ini adalah untuk mempermudah mengetahui rumah para RT. Kami telah mengestimasi waktu untuk pengerjaan papan nama ini adalah satu hari yah palinh lambat 2 hari. Dengan pertimbangan ini bukan

pekerjaan yang sulit dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Namun ternyata semua diluar rencana, seng yang telah pilox sebagai dasar terkelupas entah karena ketidak cocokan struktur atau kualitas pilox yang kurang baik. Akhirnya kami memutuskan menggunakan cat minyak. Dengan warna dasar hijau dan warna putih untuk warna tulisan.

Dengan segala keterbatasan alat dan segenap keahlian yang minim kami berusaha menyelesaikan proker ini, ternyata tidak gampang membuat papan nama dengan menggunakan pilox. Butuh keahlian khusus untuk membuatnya rapi dan tidak keren. Namun karena kegighan kami Alhamdulillah papan nama tersebut selesai,walaupun belum maksimal setidaknya kami telah berusaha.

Wassalmu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

#### **D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil**

##### **1. Faktor Pendukung**

###### **a). Partisipasi Masyarakat**

Dengan adanya KKN di Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng yang kedua kalinya masyarakat sangat bersyukur, sehingga kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di tengah-tengah masayaraakat desa tersebut betul-betul sebagai motivator, inovator dan vasiltator sangat disambut baik oleh masyarakat pulau pajenekang dengan dukungan 100% terhadap pelaksanaan program kerja yang telah disepakati bersama. Dengan adanya dukungan dari berbagai elemen masyarakat seperti :

1. Sambutan hangat masyarakat terhadap mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.
2. Sumbangsih masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan baik secara moril maupun materil.
3. Secara umum masyarakat Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng memperlakukan mahasiswa seperti keluarga sendiri sehingga mahasiswa KKN aktif dalam melaksanakan kegiatan.

###### **b). Perhatian pemerintah**

Kesuksesan pelaksanaan kegiatan (program kerja) Mahasiswa KKN UIN Alauddin Maakassar yang telah direncanakan sejak awal tidak terlepas dari perhatian pemerintah setempat.Hal tersebut dalam



aktifitas keseharian pemerintah. Adapun bentuk perhatian pemerintah tersebut adalah:

1. Ikut serta dalam melaksanakan kegiatan (program kerja) Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.
  2. Bijaksana dalam memberikan masukan maupun bimbingan yang membangun terhadap pelaksanaan kegiatan program kerja.
  3. Pemerintah setempat memiliki manajerial kepemimpinan sehingga perhatian dan bimbingannya sangat membantu dalam pelaksanaan program kerja.
2. Faktor Pendukung

Beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pulau Pajeneang Desa Mattiro Deceng yaitu:

1. Sulitnya akses menuju ke perkotaan.
2. Keterbatasan sarana transportasi sehingga menyulitkan dalam koordinasi antar pulau dalam pelaksanaan program kerja.

Setiap kegiatan tentunya menjadi rahasia umum bahwa membutuhkan dana yang memadai, akan tetapi karena tidak tersedianya dana dari instansi terkait dengan pendanaan kegiatan maka membuat peserta KKN harus bekerja ekstra untuk mencari dana diluar institusi meskipun hasilnya tidak begitu menggembirakan.

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat factor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Pulau Badi desa Mattiro Deceng . Di antaranya :

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melihat beberapa permasalahan yang tercantum dalam rumusan masalah, kami mengindikasikan bahwa usaha kami untuk memecahkan permasalahan di Pulau Pajenekang ini cukup berhasil dan mendapat apresiasi dari masyarakat sekitar. Baik dari Kepala desa, aparatur desa, maupun warga setempat. Terbangunnya infrastruktur desa, dan usaha mengabdikan diri di bidang pendidikan merupakan hasil dari musyawarah kami peserta KKN dalam menangani permasalahan yang ada.

#### **B. Rekomendasi**

Usaha pemecahan masalah yang sudah kami laksanakan, sepertinya kurang sempurna tanpa pihak lain. Oleh sebab itu kami merekomendasikan beberapa hal yang bisa dilakukan oleh

1. BP-KKN sebaiknya memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa KKN seperti membuat surat, cara beradaptasi dengan masyarakat, dan hal-hal yang berhubungan dengan etika dan moral yang harus dijaga dalam kehidupan sosial masyarakat pada umumnya.
2. BP-KKN hendaknya mengintenskan kunjungan Dosen Pembimbing di lokasi KKN, agar program yang akan dijalankan lebih terarah dan terkontrol dengan baik.
3. Dosen pembimbing sebaiknya harus lebih aktif dalam mengontrol dan mengawasi mahasiswa di lokasi KKN.
4. Dosen pembimbing agar kiranya dapat membari sanksi yang telah terhadap mahasiswa KKN yang melanggar aturan.
5. Upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat dalam menjaga kerukunan dan mempertahankan pembinaan generasi muda sehingga dapat tercipta wahana persatuan dan keatuan Desa.
6. Kepada pihak pimpinan UIN Alauddin Makassar agar sekiranya mempersiapkan budget untuk pendanaan kegiatan-kegiatan selama ber-KKN agar ada cendramata yng lebih terlihat oleh masyarakat kepada pihak kampus sebagai realisasi tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat.

7. Kepada pimpinan UIN Alauddin Makasar agar sekiranya pelaksanaan pembinaan keagamaan dikampus lebih dihidupkan agar tatkala mahasiswa terjun kemasyarakat bisa tetap menjaga nilai dan norma-norma keagamaan.
8. Anggota KKN di masa yang akan datang
  - Diharapkan mampu mengkoordinir tim dengan baik. Agar lebih baik dalam menyusun program kerja berdasarkan kebutuhan desa di masa yang akan datang.
  - Diharapkan menjaga solidaritasnya terhadap masyarakat maupun terhadap kelompok.
  - Diharapkan melanjutkan proker – proker yang telah kami laksanakan atau memberikan inovasi

## TESTIMONI

### A. Testimoni Masyarakat Desa Mattiro Deceng

#### 1. Hasrar (Kepala Desa Mattiro Deceng)

Saya selaku Kepala Desa Mattiro Deceng sangat gembira dan berterima kasih dengan kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena telah membantu melaksanakan banyak program-program kerja desa dengan memberdayakan kompetensi-kompetensi yang ada di masyarakat. Saya sebagai Kepala Desa Mattiro Deceng bersedia menerima mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar kapan pun, karena semakin banyak orang yang berinteraksi maka semakin banyak pula pembelajaran atau ilmu yang dapat diperoleh. Saya berharap agar kedepannya mahasiswa KKN lebih meningkatkan program programnya karena sangat membantu masyarakat yang ingin mengembangkan bakat dan minat dibidang Agama dan Olahraga serta membantu masyarakat tentang bagaimana menumbuhkan rasa kesadaran diri tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Saya mengucapkan terima kasih kepada anak-anak mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-55 karena telah membantu dan memberikan kontribusi untuk kemajuan Desa Mattiro Deceng.

#### 2. Saenal Assagaf, S.Pd.I (Satgas UIN Alauddin di Desa Mattiro Deceng)

Kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke 55 memberikan banyak cerita untuk masyarakat Pulau Badi. Saya selaku Satgas mengakui bahwa kegiatan KKN angkatan ini sangat membantu. Alhamdulillah.Saya harap untuk KKN selanjutnya agar jika mengadakan kegiatan keagamaan untuk mengadakan lomba cerdas cermat dan praktek pengurusan jenazah serta menggiatkan shalat berjamaah di masjid. Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-55 menjadi ikon atau sarana untuk memperluas kembali jaringan, baik internal maupun eksternal . Suatu kehormatan bagi saya satgas Desa mattiro deceng karena telah kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang bertujuan untuk menyelesaikan salah satu mata kuliah dengan jumlah 4 SKS

atau istilah kerennya Kuliah Kerja Nyata (KKN). BerKKN di Desa bukan hanya masalah menyelesaikan tugas dari dosen pembimbing dan program kerja desa, tetapi lebih kepada menjalin hubungan manis antara adik-adik mahasiswa dengan masyarakat, agar mahasiswa juga dapat merasakan suka duka kehidupan yang bisa menjadi energi positif atau motivasi menuju masa depan yang cerah. Dengan berKKN, mahasiswa juga dapat merasakan menjalani kehidupan di tempat yang tidak memiliki listrik, WC dan jaringan telepon maupun jaringan internet.. Semua itu bisa menjadi kenangan yang indah dan tak terlupakan. Selamat jalan adik-adikku, terus semangat menyelesaikan sisa tugas kuliah demi menyangkal gelar sarjana

3. Abdul Latif, S.Pd (Kepala Sekolah SDN No. 16 Pulau Pajenekang)

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh mahasiswa karena telah membantu pulau kami, mengarahkan anak-anak untuk dapat berkreasi dan aktif dalam kegiatan baik secara akademik maupun ekstrakurikuler. Dengan menjadi guru bantu yang setiap harinya masuk mengajar dan juga menjadi Pembina pramuka yang menajarkan anak – anak kami tentang kepramukaan. Dengan adanya mahasiswa KKN di pulau kami siswa semakin aktif dan bersemangat bersekolah. Kami dari pihak sekolah SDN berharap semoga apa yang mahasiswa lakukan di pulau desa kami mendapat barokah dan diberikan jalan menuju kesuksesan, Aamiin.

4. Rudyanto, A.md. Kep (Kepala Dusun Utara Pulau Pajenekang)

Saya mewakili masyarakat pulau pajenekang dan perangkat desa mengucapkan terimakasih dengan adanya KKN Angkatan Ke-55 UIN Alauddin Makassar di Pulau Pajenekang. Dengan adanya mahasiswa KKN bisa memberikan kemajuan terhadap pulau kami dengan menjadi guru bantu di sekolah-sekolah di pulau, dimana kondisi sekolah terutama di SMP sangat kekurangan guru. Kami juga mengucapkan terimah kasih banyak telah membina dan berbagi tentang pengetahuan keagamaan ke masyarakat pulau kami serta pembuatan perangkat desa seperti pembuatan papan nama RT. Juga beberapa kegiatan yang jarang dilakukan disini bahkan tidak pernah

dilakukan disini seperti senan dan bersih pantai serta festival yang terangkum didalamnya lomba – lomba seperti olahraga, keagamaan dan permianan anak. Kami sangat mengharapkan kegiatan seperti ini lagi dipulau kami.

#### 5. Fatahuddin Dg. Pata (Tokoh Masyarakat)

KKN UIN Alauddin menurut masyarakat dan khususnya saya pribadi sangat memberikan banyak kesan kepada warga sekitar. Saya sangat bersyukur karena tahun ini Desa Mattiro Deceng kembali kedatangan anak KKN yang kami harapkan bisa membantu mewujudkan harapan-harapan kami sebelumnya yang belum terlaksana hingga sekarang demi membangun Desa ini menjadi lebih baik. Pada saat saya menghadiri rapat kerja tentang program-program yang akan dilaksanakan ke depannya, saya mendengar dan melihat begitu banyak program yang ingin dilakukan dan itu semua bisa menjadi kritikan bagi kami sendiri untuk membangun Desa menjadi lebih baik apabila ada program kerja yang belum diselesaikan oleh anak-anak KKN dikarenakan waktu yang membatasi. Pesan kami kepada anak-anak KKN, jangan pernah memutus tali silaturahmi dengan warga Desa Mattiro Deceng, semoga kalian semua bisa sukses. Aminnnnn.

#### 6. Daeng Naba

Kami sangat bahagia dengan kehadiran mahasiswa KKN 55.Mahasiswanya yang ramah, pintar dan humoris membuat kami sangat merindukan kehadiran mereka. Saya telah menganggap mereka sebagai anak saya sendiri. Dengan kehadiran mereka dipulau ini pulau kami lebih hidup. Sekolah yang semakin aktif, kegiatan keagamaan yang mulai aktif,kegiatan olahraga yang rutin dan pelatihan kesenian. Jujur sebelum kedatangan mahasiswa KKN, pulau kami kurang hidup.Namun alhamdulillah kedatangan mahaisiswa KKN, langsung merubahnya.Kami sangat mengharapkan kedatangan mahasiswa KKN lagi, kami juga berpesan kepada seluruh mahasiswa KKN untuk tidak melupakan kami dan menyempatkan mengunjungi kami disini pintu kami selalu terbuka untuk mereka.

## 7. Rukmana

Kehadiran Mahasiswa KKN dipulau ini memberi warna tersendiri bagi pulau ini. Masyarakat saling merangkul untuk menyesuaikan kegiatan – kegiatan yang dicanangkan mahasiswa apalagi kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang baru, sehingga masyarakat antusias berkegiatan. Kami sangat bersyukur dengan kedatangan mahasiswa dikampung kami, walaupun dengan segala keterbatasan dan kekurangan fasilitas mereka tetap semangat melaksanakan proker disini. Alhamdulillah setelah kehadiran mereka disini ada sedikit perubahan yang terjadi dipulau kami. Proker yang menjadi favorit saya adalah Senam, dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan disini. Sehingga masyarakat menyambut dengan penuh semangat terutama para Ibu – ibu. Saking semangatnya mereka bahkan langsung berniat membeli baju dan sepatu olahraga untuk dipakai senam. Kami sangat mengharapkan mahasiswa untuk KKN disini, tentunya dengan kegiatan yang lebih baik lagi. Aamiin.

### C. Testimoni Mahasiswa KKN

**Nama** : Sulkifli (Kordinator Pulau )  
**NIM** : 20500113111  
**Jurusan** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan



Tinggal dipulau ini selama 2 bulan banyak mengajarkan saya tentang kehidupan. Tentang syukur, tentang kesetiaan, tentang persaudaraan dan tentang keserhanaan. Masyarakat yang ramah, adat yang kental, tempat yang indah, anak – anak yang ceriwis dan banyak hal lagi yang membuat saya nyaman dan rasanya ingin tetap berada disini. Dipulau kecil ini, tempat yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan, tempat yang sangat berbeda dari tempat saya, terisolir, jaringan terbatas, listrik hanya 3 jam sehari. Tapi itu tidak menyurutkan semangat saya untuk mengabdikan justru itu menambah semangat saya. Dimana dengan keterbatasan itu pasti ada jalan.

Mendapat lokasi disini awalnya saya berfikir tentang dunia baru yang terisolir jauh dari kehidupan kota. Namun saya yakin Tuhan punya rencana dibalik semua ini. Satu hal yang saya syukuri adalah tentu saya akan memiliki pengalaman yang sangat jauh berbeda dengan teman – teman yang KKn didaratan. Fikir saja dari 3000 mahasiswa yang KKN hanya 20 orang yang berkempatan berKKN disini. Sebelum pemberangkatan saya banyak bertanya kepada kawan yang telah melakukan KKN disini ternyata apa yang saya khawatirkan tidak seperti apa yang ia katakan. Hidup dipulau



bahkan lebih enak dibanding hidup dikota, kamu pasti tidak akan mau pulang, katanya.

27 Maret pemberangkatan mahasiswa KKN beberapa lokasi termasuk kami. Hanya 9 orang dari 10 yang harusnya berangkat salah satu rekan kami tidak dapat bersama kami karena memiliki anak kecil. Buspun mengantarkan kami ke pelabuhan paotere tempat yang dekat dari kami tapi belum pernah kami kunjungi. Sesampainya disana suasana kepulauan mulai terasa. Diatas kapal kami disambut hangat oleh warga yang sedang menumpang kapal. Mereka ramah dan sangat menghargai kami. Baling – baling kapal berputar kapalnya melaju membelah lautan mengantarkan kami menuju lokasi pengabdian. Satu perjalanan, namun kami tak terasa bagi kami yang baru saja menikmati perjalanan seperti ini. Di kapal kami banyak berbincang dengan warga pulau sebagian pula asik mengabdikan perjalanan ini.

60 menit berlalu dermaga sudah didepan mata beberapa warga telah menunggu hadir juga anak – anak pulau. Mereka menyambut kami dengan penuh hangat. Kami diterima di pulau Badi kemudian langsung ke pulau kami. Sama seperti di pulau seberang di dermaga pulau kami juga menunggu beberapa warga tak luput juga anak – anak dari pulau ini. Kami kemudian diterima di rumah dusun. Tepat pukul 14.00 kala itu. Ternyata yang orang bilang kalau di pulau itu panas memang benar tapi lebih panas lagi di Makassar. Setelah makan kami kemudian istirahat.

Hanya butuh beberapa hari juntuk kami dapat beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan disini. Kami bahkan hanya membutuhkan waktu 3 hari untuk observasi. Hari keempat kami seminar program kerja. Alhamdulillah antusiasme masyarakat terhadap program kami sangat tinggi, bahkan mereka siap menjadi donator untuk kegiatan kami. Terhitung lebih 1 juta kami dapat dari sumbangan masyarakat.

Alhamdulillah berkat dukungan dan kerjasama dari masyarakat semua proker telah kami selesaikan ternyata KKN di pulau tidak sesulit dan seseram yang saya fikirkan bahkan sangat nyaman ber-KKN disini, yang penting kita mau bersabar dan mampu mengatur diri dan teman-teman. Pulau ini banyak mengajarkan saya tentang banyak hal, tentang kesederhanaan, kesabaran, syukur dan banyak lagi yang telah menambah pengalaman hidup saya dan yang pastinya pengalaman tersebut sangat berguna bagi kehidupan kami nantinya. InsyaAllah. Namun berakhirnya KKN ini bukan berarti silaturahmi kami juga telah terputus, kami telah berkomitmen untuk

menyempatkan waktu untuk berkunjung kesini. Bahkan kami akan turut menyaksikan kegiatan Muharram yang insyaallah akan dilaksanakan dibulan Oktober. Kami juga berniat akan berkunjung kepulau ini dibulan ramadhan, Insyaallah.

Pastinya kami akan sangat merindukan tempat ini, tempat yang nyaman, masyarakat yang ramah, anak-anak yang ceriwis, dermaga yang tenang dan malam yang dingin. Banyak hal unik yang terjadi disini. Bahkan terkadang diluar nalar saya. Seperti kambing yang makan kertas dan kain, jamaah shalat jum'at yang bukan hanya dari kaum adam namun dari kaum hawa juga, makanan yang murah bahkan kami sudah dapat menikmati sepiring nasi kuning dengan uang Rp. 3000,- semangkuk pangsit dan bakso dengan harga Rp. 5.000,- sungguh sangat bahagia bagi kami mahasiswa dapat menikmati makanan semurah itu dengan rasa yang tidak kalah dengan racikan masakan dikota. Untuk Nasi Kuning kami terkadang kami tidak bayar, alias gratis. Katanya khusus mahasiswa KKN Gratis, bahkan saya tidak pernah membayar.

Dan akhirnya saya dan kawan – kawan mampu melalui perjalanan, walau diterjang derasnya ombak, angin yang menusuk, hujan yang deras, siang yang menyengat, malam yang gelap kami masih tetap dapat dengan tenang menikmati **Setitik Cahaya Senja Pajenekang**. Semoga apa telah kami toreh disini dapat memberi perubahan yang kearah yang baik untuk kemajuan agama, bangsa dan Negara ini. Semoga Allah meridhoi apa yang telah kami kakukan disini. Aamiin

**Nama** : Jheny Neriza Amanda (Sekertaris )  
**NIM** : 60200113040  
**Jurusan** : Teknik Informatika  
**Fakultas** : Sains dan Teknologi



Kesan saya selama KKN di Pulau Pajenekang yaitu saya merasa sangat bahagia dan senang dapat membagi ilmu dengan masyarakat di Pulau Pajenekang yang ramah dan baik hati. Kebahagiaan dirasakan bersama rekan-rekan sangat kompak dalam bertugas dan juga supel dalam bergaul.

Pesan saya untuk Masyarakat Pajenekang yaitu agar dapat menjaga fasilitas yang telah kami buat, dan masyarakat Pajenekang lebih maju untuk kedepannya. Pesan saya juga untuk mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan KKN agar dapat kompak antar sesama rekan kelompok dan saling terbuka dalam hal yang bermanfaat, open opinion, dan melaksanakan KKN dengan tidak melanggar Kode etik dan Tri Dharma Perguruan tinggi sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Hal yang sangat berkesan bagi saya selama KKN di Pajenekang adalah keindahan pantai yang dapat dinikmati setiap saat dan keramahan masyarakat pajenekang dan adek-adek yang saya ajarkan yang sulit bagi saya untuk melupakannya hingga saat ini. Hal berkesan lainnya yaitu ketika saya mengajar di kelas mereka, antusias dan minat belajar mereka sangat tinggi, karena ketika waktu jam pelajaran yang harusnya telah usai tapi mereka enggan untuk

pulang dan masih ingin belajar dengan kami para Mahasiswa KKN. Guru-guru yang mengajar disekolahpun sangat baik, mereka telah menganggap kami bagian dari mereka. Sering kita diundang makan bersama disekolah se usai mengajar.

Sederetan pengurus desa Pajenekang sangat baik dan ramah-ramah begitupun tokoh masyarakatnya, karena hanya dua bulan kami disana mereka telah membawa kami ke acara-acara adat mereka seperti rasanya kami juga telah menjadi warga asli sana. Begitupun pemuda pajenekang yang ramah dan sangat mendukung keberadaan kami disana, yang mana mereka menjalin kekompakan dengan kami untuk melancarkan dan mensukseskan acara festival anak pulau.

Begitu banyak hal-hal yang berkesan di pulau ini yang mana jika dituliskan semua mungkin memerlukan waktu yang lama, tapi intinya saya terkesan dengan keramahan dan keelokan masyarakat pulau pajenekang, harapan saya semoga kedepannya pulau pajenekang bisa menjadi pulau yang lebih maju yang berpotensi karena banyak generasi muda mereka yang mempunyai antusias yang cukup tinggi untuk menuntut ilmu.

**Nama** : Asmiwati (Bendahara)  
**NIM** : 10800113105  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam



Pesan dan kesan saya selama KKN di Pulau Pajenekang. Semoga Pulau Pajenekang ke depannya bisa menjadi pulau pariwisata. Sebab terlalu banyak SDA yang perlu dilestarikan. Banyak keindahan yang terjadi, seperti kehangatan cinta, keindahan semesta, dan kenikmatan senja.

**Nama** : Sri Sumyati Ahmad Putri  
**NIM** : 20800113024  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan



Senin, 27 Maret 2017 adalah hari keberangkatan kami menuju lokasi KKN. Ini merupakan perjalanan pertama saya menuju lokasi KKN, perjalanan yang bercampur aduk antara bahagia dan takut, bahagia bertemu dengan teman-teman baru dan takut karena kendaraan yang dinaiki menuju lokasi KKN menggunakan perahu yang menurutku ukurannya sangat kecil. Walaupun begitu, sepanjang perjalanan mata saya tak berhenti memandang lautan yang begitu indah dan biru.

Mattiro Deceng, itulah sebutan desa yang kami tuju salah satu kepulauan di Kabupaten Pangkep, sebuah desa yang masih tertinggal dan serba kekurangan baik dari segi ekonomi, maupun pendidikannya, dan pembangkit listrik yang digunakan masih menggunakan tenaga surya. Setelah beberapa jam perjalanan, akhirnya kami sampai di lokasi KKN kira-kira di waktu shalat ashar. Rasa lelah memaksa kami untuk beristirahat sejenak. Setelah itu kami

mulai merapikan barang bawaan kami dan mandi. Malamnya bersama dosen pembimbing berkunjung kerumah warga untuk bersilaturahmi, keesokan harinya mulailah kami memposisikan dan memantapkan jadwal kegiatan kami selama 2 bulan disana.

Awalnya, saya sempat berfikir negatif tentang KKN ini. Rasa tidak nyaman yang mungkin akan saya alami 2 bulan kedepan, jenuh, bosan, malas, dan sebagainya. Namun setelah beberapa hari berlalu, beberapa kegiatan pun sudah saya ikuti dan laksanakan dengan baik, justru pikiran negatif saya berbalik dari kenyataan. Saya betah dan nyaman di desa itu. Salah satu alasannya yaitu karena perlakuan, sikap dan penerimaan yang baik dari warga sekitar. Kehadiran kami disana disambut hangat oleh mereka,.Alhamdulillah.😊😊

Ada moment yang saya suka ditengah kebersamaan kami (kelompok KKN ANGKATAN KE-55) yaitu di saat makan dan menghabiskan waktu istirahat. Di saat itulah kami benar-benar merasakan suasana kehangatan keluarga yang harmonis. Tertawa dikamar saling berbagi cerita terkadang membuat kami lupa waktu bersama Jheny Neriza Amanda. Kebersamaan yang benar-benar saya rasakan semasa KKN ini. Hal yang tidak pernah kami lakukan selama kuliah di UIN tapi mampu membuat kami senang adalah ketika kami mandi di laut dan naik gabus keliling pulau bersama siswa-siswa mungilku yang siap mendayun gabusnya secara bergantian. Dan menikmati senja bersama teman-teman posko.

Dalam menyelesaikan program kerja kami, baik secara fisik maupun non fisik, kami tidak banyak mengalami kesulitan karena banyak warga yang selalu membantu kami, baik dalam bentuk fikiran maupun tenaga. Kami merasa sangat terbantu.

Hari terus berlalu, terkadang muncul rasa rindu pada keluarga dirumah. Satu-satunya cara untuk dapat berkomunikasi dengan mereka adalah melalui telpon. Namun jaringan seluler yang sulit membuat saya sedikit kesal. Tapi lucunya, jika ingin mendapatkan jaringan yang lumayan, dermaga atau pinggir pantai. Mau tidak mau, hal tersebut harus saya nikmati selama 2 bulan ini.

2 bulan berlalu dengan segala kejadian yang kita alami, kebersamaan dalam kelompok, kebersamaan dengan warga, ketawa bareng, makan bareng, kesulitan air untuk mandi karena listrik yang digunakan adalah PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya), penyelesaian program kerja dan masih banyak lagi. Kesemuanya itu menyisakan kesan yang indah dan mengharukan buat saya. Namun, waktu jugalah yang membuat kami harus meninggalkan desa

ini. Sebelum kepulangan kami ke Makassar, kami menyempatkan silaturahmi ke rumah warga sekitar, sekaligus meminta maaf jika selama 2 bulan disini banyak sikap kami yang kurang berkenan dan sekaligus berpamitan.

Pesan saya, bersikap baiklah dimanapun kita berada, maka alam dan sekitarnya pun akan baik pula pada kita. Jadikan diri kita seseorang yang mampu berguna untuk sosial.

**Nama : Muhajirah**  
**NIM : 20500113111**  
**Jurusan : Tafsir Hadits**  
**Fakultas : Ushuluddin Filsafat dan Politik**



Hari senin tanggal 27 maret 2017 saya ditempatkan KKN (Kuliah Kerja Nyata) disebuah pulau yang sangat indah masyarakatnya ramah, serta anak-anaknya yang mudah bergaul dan santun. Pulau Pajenekang Desa Mattiro Deceng Kec. Liukang Tupabiring Kab. Pangkep. Selama 2 bulan saya mengabdikan sebagai guru bantu dan mengajar TK-TPA dipulau tersebut saya banyak mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya tak pernah saya dapatkan, menghadapi anak-anak TK-TPA dengan segala sifat dan karakter yang berbeda-beda, nakal, suka membantah, egois, cepat menangis, dll.. dan berhadapan dengan anak SD dengan sifat dan



karakter yang tidak ditemukan pada umumnya disekolah-sekolah perkotaan, namun itu menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk memahami tiap-tiap karakter dari mereka.

Selama saya dipulau Pajenekang saya merasa sangat senang karena masyarakat disana menerima kami mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dengan lapang dada, mereka pun bisa diajak bekerja sama hingga terselesaikannya program kerja selama KKN, dan kerja sama antar pulau pun sangat baik.

Pesan saya tetap menjaga tali silaturahmi agar tidak terputus sampai dimasa KKN saja, harapan saya kapanpun dan dimanapun. Mudah-mudahan pulau ini kedepannya akan lebih baik dan masyarakatnya lebih maju untuk adik-adikku di Pulau Pajenekang jangan pernah mengeluh untuk menggapai sebuah cita-cita tetap semangat. Pantang mundur dalam menghadapi segala cobaan karena kegagalan merupakan awal dari sebuah kesuksesan.

**Nama** : Mirnawati  
**NIM** : 20500113111  
**Jurusan** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan



Alhamdulillah saya bersyukur mendapatkan lokasi KKN di Pulau Pajenekang walau awalnya saya merasa di pulau itu sangat menyeramkan dan sebagainya namun pada akhirnya Pulau Pajenekang tidak seperti yg ada di pikiranku dan apa yang dikatakan oleh orang-orang terdekatku terutama ibu dan ayah, selain lokasi KKN yang menurut aku dekat dari Makassar lokasi KKN juga indah karena airnya yang jernih dan warga Pulau Pajenekang juga baik, ramah, serta mudahnya untuk mendapatkan lauk seperti Ikan, cumi dan lain-lain, walau sebenarnya saya sendiri tidak suka dengan yang namanya ikan tapi ada hikmah dibalik semua ini terutama selalu makan dengan makanan-makanan yang berbeda dengan teman-teman yang lainya .

Selain suasana yang bagus dan indahnya suasana pantai yang memiliki air yang jernih, pasir putih, dan memiliki ikan-ikan kecil yang cantik kita juga bisa mengunjungi pulau-pulau lainnya terutama Pulau Badi dan pulau-pulau lainnya dan melihat indahnya suasana laut. Selain itu ini kali pertamanya saya menginjakkan kaki di pulau dengan menggunakan kendaraan yang selama ini saya takut yaitu

Kapal ternyata enak dan tidaklah berbahaya tidaklah seperti yang ada dipikiranku saya pun jadi suka dan tidak takut lagi yang namanya naik kapal dan menyebrang ke pulau, ini adalah kali pertamanya saya mendapatkan pengalaman yang luar biasa dan mendapatkan saudara-saudara, teman-teman, baru yang pada baik. Selain itu yang punya rumah seperti ibu dan ayah saya sendiri buat saya apa lagi dengan anak-anaknya yang baik dan lucu-lucu aku pun merasa mempunyai banyak saudara laki-laki yang selama ini saya idam-idamkan. Makasih untuk seluruh warga masyarakat Pulau Pajenekang terutama tuan rumah yang sudah ikhlas mengurus kami selama kurang lebihnya 2 bulan kami berada di Pulau Pajenekang .

## DOKUMENTASI

Gambar 1. Seminar Program Kerja KKN Ke-55 Pulau Pajenekang







Gambar 2. Kegiatan Bidang Pendidikan (Mengajar TPA, SDN, SMPN dan Pembinaan Pramuka)

a. Taman Pendidikan Al –Qur'an



b. Guru Bantu











c. Pramuka







d. Pelatihan Qasidah Rebana



e. Pelatihan Tati



Gambar 3. Kegiatan Isra' Miraj









Gambar 4 . Kegiatan Khotbah Jumat







Gambar 5. Kegiatan Senam





Gambar 6. Kegiatan Majelis Ta'lim





Gambar 7. Kegiatan Tausiyah



Gambar 8. Pembuatan Papan Nama RT



Gambar 9. Kegiatan Festival Anak Pulau (Lomba Futsal)







Gambar 10. Kegiatan Festival Anak Pulau (Lomba Permainan Sepeda Lambat, Lari Karung, Gigit Koin)





Gambar 11. Kegiatan Festival Anak Pulau (Lomba Keagamaan)





Gambar 12. Kegiatan Bersih Pantai



## Autobiografi Mahasiswa KKN Ke-55

### 1. Sulkifli



**Sulkifli** lahir di ujung pandang (sekarang kota Makassar) pada Jum'at 3 Juni 1994, merupakan buah kasih dari Muhammad Ali dan Rasmawati. Pendidikan dasar ditempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri Daya II Makassar dan lulus pada tahun 2007 kemudian melanjutkan kejenjang pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri II Biringkanaya Makassar lulus pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 3 Makassar dan lulus pada tahun 2013. Dia kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Biologi hingga saat ini. Mahasiswa yang bercita-cita menjadi seorang guru ini memiliki prinsip hidup “Khairunnas Anfauhumlinnas” yang berarti manusia yang paling baik adalah manusia yang paling banyak manfaatnya bagi manusia yang lain. Memasak merupakan hobby mahasiswa yang suka traveling ini.

Sejak kecil hingga sekarang dia lebih banyak hidup dengan saudara dari ibunya. Perceraian antara kedua orang tuanya sejak umur 8 bulan membuatnya hidup kurang kasih sayang dari orang tua. Dia tidak sempat merasakan indah keluarga harmonis. Setelah berpisah awalnya ia ikut pada ibunya namun beberapa tahun kemudian ibunya menikah lagi dan memulai hidup baru. Tak lama usia pernikahan akhirnya ia dikarunia adik hingga saat dia kelas 1 SMP dia telah

memiliki 4 adik dan akhirnya pindah kerumah ayah tirinya. Karena jarak sekolah dan rumah yang jauh yang tentunya akan memakan banyak dana akhirnya dia tinggal dirumah Bibi (Kakak Ibunya) yang jaraknya sangat dekat dengan sekolah. Hidup dijalannya dengan tinggal bersama keluarga Saudara Ibunya, tentu bukan hal yang mudah hidup tanpa kedua orang tuanya. Dengan kondisi seperti itu, mengharuskan dia hidup mandiri, mengurus diri sendiri terutama mencuci baju sendiri, sejak SD di telah diajar untuk mencuci pakaiannya sendiri bahkan terkadang dia juga mencuci piring, memasak bahkan berbelanja dipasar.

Disekolah dia juga termasuk siswa yang pintar bahkan dikelas 2 SMP dimeraih ranking satu selama 2 semester, setelah itu iya masuk kedalam kelas unggulan dan dia satu-satu siswa dari kelasnya yang masuk kedalam kelas tersebut. Dikelas tersebut kemudian bertwmu dengan siswa- siswa pintar dari seluruh kelas. Persainganpun makin ketat dan tentunya dengan standar dan tugas – tugas yang lebih menantang dari kelas sebelumnya. Hingga membuatnya sangat minder, belum lagi teman – teman kelasnya rata – rata dari kalangan menengah keatas. Tapi dia tetap bisa bertahan sampai selesai. Walaupun dengan peringkat yang berbeda lagi.

Setelah lulus di MTs kemudian melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di MAN 3 Makassar. Pertimbangan memilih sekolah tersebut satu – satunya adalah karena sekoalh itu adalah sekolah yang paling dekat yaitu bersampingan langsung dengan Mtsnya, hanya dibatasi tembok. Tentunya dengan sekolah yang dekat tidak butuh biaya transport lagi, karena bisa ke sekolah dengan berjalan kaki, dia juga sudah terlatih sejak SD berjalan kaki kesekolah. Namun, berjalan kaki tidak lantas membuat dia sering terlambat, bahkan dia sering datang saat kelas masih kosong. Ternyata prestasi yang telah diraih di MTs dilanjutkannya disini, lagi – lagi iya masuk 5 besar hingga kelas 2. Disinilah cikal bakal pramuka mulai tertanam pada dirinya, sejak kelas 1 dia telah menjadi pengurus Ambalan dan menjabat selama 2 tahun. Dia sangat aktif mengikuti kegiatan pramuka baik disekolah maupun diluar sekolah. Inilah yang menjadi keluarga barunya. Beberapa prestasi pramuka telah ia persembahkan untuk sekolah dan organisasinya. Dikelas 2 dia juga menjadi salah satu Pasukan Pengibar Sang Saka (Paskibraka). Kecintaannya terhadap sains dan perhitungan membuatnya memilih



kelas IPA. Dikelas ini dia memiliki banyak teman yang cerdas dan peringkat umum selalu diraih oleh kelasnya baik itu prestasi akademik maupun lomba porseni. Hingga tahun 2013 ia telah menyelesaikan studinya.

Ditahun yang sama pula ia melanjutkan studinya di jenjang yang lebih tinggi tentu dengan tantangan dan biaya yang lebih tinggi pula. UNHAS adalah kampus impiannya saat itu diapun mendaftar melalui 3 jalur yaitu SNMPTN, SBMPTN dan Jalur Mandiri namun dia belum juga lulus, hal tersebut juga dilakukan di UNM, namun takdir berkata lain dia tidak juga lulus, hingga akhirnya ia memutuskan untuk mendaftar di UIN. Jalur UMM adalah jalur yang saat itu terbuka iapun menjalani proses pendaftaran dan ujian. Waktu pengumumanpun tiba. Dengan penuh ikhtiar dia mencari namanya dikoran. Dan akhirnya dia menemukan namanya terselip diantara jejeran nama calon mahasiswa Pendidikan Biologi, sebenarnya bukan jurusan itu yang paling dia harapkan, yang dia harapkan adalah Pendidikan Agama Islam, namun saat itu hanya berfikir yang penting saya kuliah. Mungkin Tuhan punya rencana lain dibalik semua ini. Iapun menjalani perkuliahan dan mulai berdamai dengan dirinya, namun ternyata itu tidak bertahan lama. Ternyata Jurusan yang pilih adalah Jurusan yang memiliki Lab dan hampir setiap semester ada Praktikum. Berbeda dengan jurusan lain kami harus membayar biaya praktikum setiap semesternya. Konflik batinpun terjadi kembali, sampai – sampai dia berniat pindah jurusan kejurusan yang dulu dia inginkan, jurusan yang praktikunya tidak ada, uang praktikum juga tidak ada dan tentunya sesuai keinginannya. Namun keinginan ini segera hilang setelah mengetahui bahwa sulit pindah jurusan dan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Akhirnya dengan ikhlas dia menjalaninya dan kembali berdamai dengan dirinya.

Hingga akhirnya dia menginjak semester delapan, sudah waktunya untuk mengamalkan tri darma perguruan tinggi ketiga yaitu “Pengabdian Masyarakat”, dimana setiap mahasiswa turun dimasyarakat untuk mengabdikan diri atau disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penempatan pun telah diumumkan ternyata dia ditempatkan di pulau, sebagian orang menertawakan sebagian lagi menakut-nakuti, tapi itu tidak menggoyahkan semangatnya. Saat dia melihat namanya dikolom Kecamatan Liukang Tupabbiring tepatnya pulau pajenekang, dia justru bersyukur karena dia berfikir ini

tentunya akan menjadi pengalaman yang luar biasa, saat mahasiswa pada umumnya KKN didaratan, dia KKN di Pulau kecil yang tentunya sangat berbeda. Apalagi dia sangat menyukai tantangan dan itulah tempat yang penuh tantangan. Sebelum pemberangkatan mereka dikumpulkan dan disitu pulalah dia diberi amanah untuk menjadi Kordinator Pulau (Korpul), melalui pemilihan yang sengit bukan karena banyak calon tapi karena tidak ada orang yang bersedia menjadi korpul. Karena terlalu lama dalam menenukan korpul, hanya alasan – alasan yang terus dilontarkan dan demi efisiensi waktu akhirnya ia memberanikan diri untuk mengemban amanah tersebut. Padahal dia sendiri tidak yakin dengan dirinya. “Lebih baik mencoba terus gagal daripada gagal mencoba” itu kata dia.

23 Mei 2017 adalah waktu untuk penarikan, dimana mahasiswa yang berlokasi di Desa binaan ditarik dari lokasi masing – masing. Terlalu banyak pengalaman yang berharga, kenangan yang tersimpan dan rasa yang terpendam. Dermaga tua menjadi saksi. Mau tidak mau, siap tidak siap mereka harus meninggalkan lokasi pengabdian. Pulau yang indah, tempat yang damai jauh dari hiruk pikuk kota, masyarakat yang ramah, anak – anak dengan senyuman tulus membuat dia tidak rela meninggalkan lokasi KKNnya.

Selain seorang akademisi mahasiswa ini juga adalah seorang organisatoris. Sampai saat ini dia telah menjadi Korbid Keagamaan Periode 2016 HMJ Pendidikan Biologi, Korbid Pengembangan UKM Pramuka UINAM periode 2015 dan sebagai Bendahara Dewan PA Masa Bakti 2017. Pengalaman di pramuka membuat mahasiswa yang menyukai warna hitam ini banyak mengajarkan dia tentang banyak hal. Hidup keluarga yang *broken home* tidak menjadikan dia patah arang, bahkan itulah yang menjadi penyemangat dia menjalani hidup.

## 2. Jheny Neriza Amanda



Jheny Neriza Amanda seorang anak yang dilahirkan oleh Ibu bernama Rosmini di sebuah desa kecil bernama To'bolu, Desa Polejiwa, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara dalam keluarga yang sangat sederhana, tepatnya pada hari sabtu, 4 Mei 1996. Dia merupakan anak pertama dari seorang wanita tangguh bernama Rosmini yang dipanggilnya mama dan seorang lelaki hebat bernama Muslimin yang dipanggilnya Bapak. Sejak kecil dia dipanggil dengan nama Nada oleh orang tua, keluarga dan tetangganya. Selayaknya keluarga baru yang membangun kehidupan rumah tangga, orang tua Nada menjalani kehidupan yang sangat sederhana, bisa dibilang jauh dari kata berkecukupan. Setiap harinya orang tua Nada bekerja sebagai petani cokelat, itulah yang membuatnya terbiasa dengan lingkungan pertanian. Hampir setiap hari ketika usianya beranjak 3 tahun dia selalu berada di kebun, terkadang tidur di ayunan yang diikat di dahan pohon cokelat. Salah satu pengalaman buruknya ketika melihat seekor babi besar di kebun yang membuatnya menangis histeris ketakutan meminta pulang ke rumah. Jika tidak pergi ke kebun, dia ditemani oleh tante atau nenek di rumah sambil terus memandangi jalanan berharap bapak dan mamanya pulang. Di lingkungannya, Nada dikenal sebagai anak yang gendut, periang dan cerewet, salah satu hal yang paling membuatnya bahagia ketika tetangga memberikannya pisang. Pisang menjadi buah



yang sangat disukainya, entahlah mungkin karena hanya salah satu buah itu yang diketahuinya saat masih anak-anak, dia belum mengenal buah naga :D :D.

Ketika Nada berusia 4 tahun terjadi kekacauan di tanah kelahirannya dimana terjadi konflik antar agama, karena memang Luwu adalah daerah yang ramai didatangi transmigran dari berbagai suku dan agama. Jadi semenjak kejadian itu, orang tuanya memutuskan pindah ke tanah kelahiran Bapaknya yaitu Soppeng. Soppeng menjadi tempat asing bagi Nada sendiri, dengan bahasa, lingkungan, dan teman sepermainan yang baru. Menginjak usia 5 tahun 3 bulan dia memasuki bangku sekolah dasar tepatnya di SDN 174 Mattarimawalie, usia yang cukup muda baginya. Orang tuanya terpaksa mendaftarkannya sekolah karena Nada yang sudah tidak sabar bersekolah, terlihat dari tingkahnya yang sangat suka menunggui dan melihat tetangganya pulang dan pergi sekolah, usia tidak menjadi hambatan baginya untuk belajar karena dia sudah dididik cukup disiplin dari kecil terlihat dari kemampuannya menjadi peringkat 1 di sekolah. Di sekolah dia tetap menjadi anak periang yang sangat suka bermain, salah satu tingkah nakalnya, dia suka naik di tasnya yang beroda kemudian di dorong temannya berkeliling sekolah :D. Kehidupan sekolahnya dipenuhi dengan hal-hal yang membahagiakan seperti selalu membawa bekal kemudian makan bersama di tangga sekolah, berkebun kacang hijau, bermain bersama dengan teman kelas, salah satu permainan favoritnya yaitu bernama kawa'-kawa' di daerahnya. Dia memiliki teman kelas berjumlah 12 orang, akumulasi yang sedikit, maklumlah dia hidup di lingkungan keluarga berencana. Saat memasuki kelas 2 SD, Nada mulai belajar ngaji di guru ngaji yang merupakan tetangganya sendiri, gurunya dipanggil dengan nama Nenek Geddong. Nenek Geddong adalah guru yang disiplin, pernah ketika Nada dan sepupunya bolos ngaji di hari minggu, Nenek geddong mencari-carinya dengan membawa kayu yang sangat besar untuk ukuran anak kecil seusianya, sontak iapun jerah melakukan hal itu lagi. Memasuki Kelas 4 SD, tiba-tiba orang tuanya mengatakan akan kembali ke tanah kelahirannya yaitu Luwu Utara. Berpisah dengan teman-teman sekolahnya menjadi hal yang menyedihkan baginya, memulai lingkungan baru, menemukan teman baru, dan mempelajari bahasa Indonesia dengan baik. Bahasa menjadi salah satu kesulitannya beradaptasi, dikarenakan bahasa bugis menjadi sangat mengglobal di kehidupannya ketika kecil. Sangat

jarang dia berbahasa Indonesia dikarenakan lingkungan sekolahpun gurunya menjelaskan menggunakan Bahasa Bugis. Bahasa yang merupakan bahasa Ibunya. Tepatnya di Malangke, tempat dia melewati masa kanak-kanaknya lagi. Ditempat ini orang tuanya membuka sebuah usaha yang kian lama semakin berkembang.

Pada Tahun 2007, Nada melanjutkan sekolahnya di SMP dekat rumahnya. Di masa ini, kehidupan indah bersekolah dirasakannya dengan memiliki 3 orang sahabat bernama Sumi, Nur dan Hayati. Saat menginjak usia 14 tahun, Nada melanjutkan sekolah di SMAN 2 Baebunta. Jarak antara rumah dan sekolahnya sekitar 6 km, jalanan yang ditempuh ke sekolah adalah jalanan yang belum beraspal. Ketika musim kemarau tiba, seragam sudah dipenuhi debu saat tiba di sekolah. Lain halnya ketika musim hujan, dia harus menempuh jalan yang berlumpur. Pernah suatu ketika dia terjatuh dari motor akibat jalan berlumpur yang licin. Di sekolah, Nada adalah anak yang tekun belajar, dia sangat menyukai pelajaran bahasa inggris. Itulah yang menjadi alasan membuatnya pindah ke masamba untuk belajar lebih ekstra. Saat memasuki bangku kelas 2 SMA, dia pindah ke Sekolah SMAN 1 Masamba, salah satu SMA favorit di kotanya. Untuk menambah pengetahuannya dia menjalani rutinitas kursus bahasa inggris dan komputer sepulang sekolah. Nada tinggal di Asrama tempat kursusnya di Qalsum Education Center (QEC). Disitulah dia menemukan keluarga baru, belajar tinggal jauh dari orang tuanya.

Pada tahun 2013, dia lulus SMA kemudian merantau di Makassar. Masih sangat jelas diingataannya betapa sulit mama dan bapak melepas kepergiannya. Di Makassar, Nada memasuki bimbingan belajar di Jakarta Intensive Learning School (JILC) untuk menambah pengetahuannya dan mempersiapkan diri untuk bersaing memasuki perguruan tinggi. Pada saat test perguruan tinggi, ia mendaftar di jurusan Psikologi Unhas dan di jurusan Teknik Informatika UIN Alauddin Makassar. Dia memilih psikologi sesuai dengan passion yang dimilikinya, namun Teknik Informatika bukan menjadi jurusan yang sangat didambakannya, hanya karena ketika melihat prodi Teknik Informatika menjadi jurusan favorit di UIN Alauddin, maka dia pun mendaftar di jurusan tersebut. Dia menyukai tantangan dengan banyaknya peminat yang mendaftar di jurusan Teknik Informatika. Pada saat pengumuman kelulusan, namanya tertera di pengumuman jalur SBMPTN lulus di jurusan Teknik

Informatika UIN Alauddin Makassar. Di usia 17 tahun, dia menginjak bangku perkuliahan, lingkungan yang sangat kontras dengan kehidupannya sebagai siswa. Di kampus, dia lebih tertarik dengan hal yang berbaur akademik. Terlihat ketika semester dua, dia bergabung dengan Study Club Exomatik, sebuah organisasi yang menghimpun mahasiswa Teknik Informatika dan Sistem Informasi yang ingin mengeksplor pengetahuannya lebih jauh tentang dunia IT. Memasuki usia 18 tahun, orang tuanya menganggapnya sudah cukup dewasa, sehingga Nada dihadiahi sebuah mobil merah Honda Brio yang ia anggap sebagai kekasih pertamanya :D. Memasuki Semester 5 menjadi semester yang sangat sibuk baginya, di semester ini Nada menjadi Asisten Dosen untuk mata kuliah Sistem Operasi Komputer, menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika (HMJ TI), menjadi Bendahara di LUCU suatu komunitas pengguna system operasi Linux dan semester yang sama dia mengikuti Studi Banding di Malang dan Yogyakarta. Memasuki semester 6, Nada menjalani Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Konsultan IT bernama Lintas. Disinilah dia belajar tentang proses dunia kerja, khususnya di bidang IT. Memasuki semester 8, dia menjalani kehidupan KKN ialah sebuah proses pengabdian ke masyarakat.

### 3. Asmiwati



22 tahun yang lalu, yah tepat 22 tahun yang lalu telah terjadi peristiwa yang sangat luar biasa dalam permulaan cerita kehidupannya. Sebab ia telah dilahirkan ke dunia yang fana ini.

Anak itu dinamakan Asmiwati dengan bobot kurang lebih 1 kg saja dan panjang sekitar kurang lebih 40 cm sebab waktu itu musim hujan. Ia merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Dia kadang terlihat menyedihkan karena sering sakit-sakitan, tetapi sangat keras kepala. Suka mengganggu teman dan kebanyakan temannya adalah laki-laki.

Pada usia 6 tahun, ia mulai memasuki dunia pendidikan tepat pada tahun 2000. Waktu terus bergulir dan tiada terasa sampailah dia di kelas 2 SD. Waktu itu pula dia memasuki TPA dan selesai pada tahun 2005. Pendidikan dasar ia tamatkan pada tahun 2007. Sekolah dasarnya bernama SD Impres Parigi. Lokasinya berada di tanah kelahirannya sendiri, di lereng gunung Bawakaraeng tepatnya di Desa Jonjo, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa.

Pertengahan tahun 2007, ia melanjutkan sekolah menengah pertama. Dimana lokasi sekolahnya berjarak kurang lebih 8 km dari rumahnya dan ia tempot dengan berjalan kaki bersama teman-teman sekampungnya. Setiap butir-butir keringat yang telah menetes dari tubuhnya telah menjadi semangat baginya dalam menuntut ilmu. Pengalaman-pengalaman berharga telah ia dapatkan selama menempuh jenjang pendidikan Menengah di SMPN 1 Parigi. Ia menyelesaikan pendidikannya di SMP pada tahun 2010.

Waktu demi waktu terus berlalu, hingga sampailah ia di jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu di MAN 1 Parigi. Dimana lokasi sekolahnya hanya berjarak 1 km dari sekolah SMPnya. Mulai dari kelas X, ia aktif di berbagai ekstrakurikuler yaitu Pramuka, PMR, dan Rohis (Rohani Islam). Waktu yang dia habiskan di rumah sangatlah sedikit, sebab kebanyakan waktunya ia habiskan untuk random kegiatan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Tahun 2011, ia telah menginjak kelas XI jurusan IPs dan terpilih menjadi ketua Osis perempuan pertama di sekolahnya. Sekaligus ketua Osis pertama di jurusan IPS yang notabennya nakakl. Selama menjabat sebagai pemimpin, ia hanya aktif di 1 ekstrakurikuler saja yaitu pramuka.

Tahun 2012, ia memasuki tahun terakhir di SMA. Suasana semakin hari semakin menegangkan karena akan diadakan UN pertama dengan 20 paet. Hingga pada tahun 2013, ia menyelesaikan studinya dengan predikat lulusan terbaik di sekolahnya.

Pertengahan tahun 2013 kala itu juga ia memulai mendaftar di perguruan tinggi. Ia mendaftar di Universitas Negeri Makassar dengan jurusan Geografi, namun tidak lulus. Lalu ia berpindah ke Universitas Islam Negeri (UIN) alauddin Makassar dan diterima di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia tinggal di Asrama Pengembangan Intensif Bahasa Asing (PIBA).

Sejak duduk di bangku kuliah, ia telah tertarik dengan dunia organisasi. Semester 1 ia bergabung di UKM Kopma namun gagal karena perbedaan. Ia tidak patah semangat karena dia yakin Allah bersamanya. Semester 2, ia kembali bergabung di UKM yang lain yaitu UKM Pramuka. Masih di semester yang sama, ia bergabung di UKM yang lain lagi di UKM Pencak Silat Tapak Suci. Kembali di semester yang sama, ia bergabung di Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Semester 5 ia bergabung di organisasi lain bernama Forum Kajian Ekonomi Syariah (FORKEIS). Hingga semester 8, ia KKN.

#### 4. Sri Sumyati Ahmad Putri



*Sri Sumyati Ahmad Putri*, lahir di Kupang sebagai anak pertama dari 3 bersaudara pada tanggal 03 September 1996 dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Usman Ahmad dan Nursakinah seorang wanita mu'alaf yang memilih untuk mengikrarkan Asma Allah. Terlahir dari rahimnya merupakan sebuah kebanggaan bagiku dia adalah seorang wanita tangguh dengan keteguhannya belajar islam dan beribadah membuatku begitu bangga padanya, semoga beliau tetap istiqamah. Aamiin.

Sejak kecil aku dan keluargaku tinggal disebuah desa kecil bernama Fatukanutun (di daerah NTT) tempat yang mayoritas masyarakatnya adalah Kristen. Karena keadaan yang tidak memungkinkan bagi kami untuk terus hidup dilingkungan yang minoritas islam dan keseringan terjadinya kerusuhan, akhirnya pada tahun 2000 ketika memasuki usia 5 tahun, aku bersama Ayah, Ibu dan Adek mungilku “Islami Ahmad Zailani” yang memasuki usia 5 bulan memilih untuk hijrah ke Bima tanah kelahiran Ayah. Disana kami memulai kehidupan baru dengan bahasa, adat istiadat yang serba asing bagi kami sekeluarga kecuali Ayah.

Kedatangan kami pun disambut hangat oleh keluarga Ayah. Disana kehidupan kami dimulai dari awal lagi layaknya orang yang baru berkeluarga, bapak bekerja sebagai seorang petani sedangkan mama mengurus aku dan adekku islami, sekitar 1 tahun lamanya kami sekeluarga menumpang dirumah salah satu kerabatnya Ayah akhirnya

berkat kerja keras Ayah dalam bertani sambil mengajar akhirnya beliau bisa membelikan rumah untuk kami sekeluarga.

Aku yang akrab dipanggil Yati oleh orangtua, keluarga dan tetanggaku. Hingga tibalah aku memasuki sekolah dasar (SD) di SDN Inpres Nggembe pada tahun 2001. Aku yang masih asing dengan lingkungan baruku merasa sangat minder di sekolah karena ketidakmampuanku untuk memahami bahasa mereka, karena kesehariannya mereka menggunakan bahasa Ibu yakni bahasa Bima, hal itulah yang membuatku tidak memiliki teman awal-awal memasuki sekolah. Sepulang sekolah aku selalu menemani Ibu dan adekku Islami dirumah sedangkan Ayah dengan rutinitasnya sebagai seorang petani selalu pergi kesawah atau ladang. Hal itulah yang membuatku selalu menemani Ibu dirumah agar ia tidak kesepian.

Hingga memasuki kelas 2 SD akupun mulai memiliki banyak teman. Bermain, belajar dan mengaji bersama teman-teman adalah hal yang sangat menyenangkan. Ketika aku duduk di bangku kelas 4 akupun dianugrahi lagi seorang adik perempuan yang mungil yang diberi nama “Nur Ahmad Mu’alafiah” dia begitu lucu, ketika ibu mencuci dan memasak aku selalu menemani dan merawatnya, ketika adik kecilkku menangis karena lapar sedangkan ibunya yang dengan kesibukannya mengerjakan pekerjaan rumah hingga tak bisa segera memberikan ASI, aku selalu mengambil air minum dengan gelas lalu meneteskan air kemulutnya menggunakan jari-jariku dan dengan tenangnya ia meminum tetesan air dengan mulut munginya itu. Begitulah aktifitasku setiap hari sepulang sekolah menjaga dan bermain bersama adek-adek dirumah.

Waktu demi waktu terus berlalu hingga tibalah aku pada tahun 2007 waktu dimana aku tamat di SD kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama pada usia 11 tahun di SMPN 3 Bolo, disini aku mulai merasakan indahnya bersekolah memiliki teman baru dari berbagai daerah yang berbeda. Aku begitu menikmati dunia sekolah dan memiliki 3 orang sahabat Puput, Susi dan Miftahul. Tak terasa waktu terus bergulir hingga tibalah waktunya untuk berpisah dengan 3 orang sahabatku berpencar untuk melanjutkan pendidikan di sekolah yang berbeda. Aku melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Bima. Pada masa-masa ini aku mulai beranjak remaja, banyak sekali kenangan dan hal bodoh yang selalu kulakukan bersama teman-temanku, bolos dijam belajar dan merujuk dikantin adalah kebiasaan buruk yang selalu kulakukan terutama ketika mata pelajaran Al-qur’an Hadits yang menurutku dan teman-

taman sangat membosankan dengan hafalan ayat dan hadits-haditsnya yang banyak. Hal yang paling menyenangkan juga ketika pulang sekolah yaitu singgah kepasar untuk membeli koleksi jepit rambut karena kebetulan pasar dan sekolah sangat dekat dan hanya jalan kaki.

Pada tahun 2013 aku tamat dari MAN kemudian melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi di Makassar, hal yang sangat berat bagi seorang orang tua apalagi seorang Ibu untuk melepaskan kepergian anaknya, untuk pertama kalinya aku jauh dari ibu, jauh dari Ayah, dan jauh dari kedua saudaraku. Hari itu menjadi hari duka bagi keluarga kecilku, melepas kepergianku untuk merantau dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tepat tanggal 25 Mei 2013 hari yang sangat bersejarah dalam hidupku, hari dimana amanah terbesar diberikan kepadaku aku harus menjadi seorang ibu untuk diriku sendiri, memasak, mencuci, mengolala keuangan sendiri dan bisa menjaga diri sendiri. Merekapun mengantar kepergianku sampai Pelabuhan Bima dengan air mata, rasa sesak membuatku tak ingin berlama-lama memandang mereka dan berjalan menuju kapal dan duduk, dari jauh kupandangi mereka dengan dada sesak dan air mata yang terus mengalir.

Tepatnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, aku mengambil Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Program Strata Satu (S1) aku lulus melalui jalur SBMPTN merupakan sebuah kesyukuran tersendiri bagiku dan keluargaku. Banyak cerita sedih dan bahagia semasa kuliahku, masa-masa ini aku dipenuhi dengan kesibukan akademik.

Selain sebagai mahasiswa yang hanya sibuk dengan akademik aku adalah salah satu pelajar disalah satu organisasi ekstra kampus (Hizbullah) itulah nama organisasi tempat aku belajar disitu aku banyak belajar tentang bagaimana menjadi seorang perempuan yang seharusnya, dengan misi dan rutinitas didalamnya membuat aku tertarik untuk terus belajar dan mendakwahkan apa yang aku dapatkan didalamnya.

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat hingga memasuki semester 8 waktu, waktu yang dinanti-nantipun tiba, waktu dimana setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan mengamalkan ilmu yang telah didapatkan baik di kampus maupun diluar kampus. Orang-orang sering menyebutnya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku mendapat lokasi di salah satu kepulauan Pangkep lebih tepatnya Pulau Pajene kang Desa Mattiro



Deceng itulah lokasi KKN saya, desa yang jauh dari keramaian dan polusi. Selama KKN banyak pengalaman, kenangan baik dan buruk yang akan menjadi sejarah tersendiri. Disinilah aku banyak belajar tentang kesabaran, untuk tetap istiqamah dalam keadaan apapun.

Waktu terus berlalu hingga tibalah saatnya untuk aku berpisah dengan desa ini “Mattiro Deceng” itulah nama desanya yang berarti pandangan baik. Masyarakatnya begitu ramah, senyuman hangat anak-anak selalu menyambut hariku itulah alasan yang membuatku begitu betah berada didesa ini dan tidak mau meninggalkannya. Semoga kedepannya desa ini (Mattiro Deceng) menjadi lebih baik dan maju.☺

## 5. Muh. Syahrul



Muh Syahrul lahir dipandang-pandang 25 september 1995 dari pasangan jufri dg. Siala dan salmah dg. Lebang syahrul adalah seorang anak yang akrab dipanggil dengan nama panggilan arhul lulu dan callu Syahrul anak ke 2 dari 4 bersaudara yang bernama riska lestari syahrul nurul fadilah dan zul fiqri. Muh Syahrul adalah orang yg penyayang mudah bergaul dan sopan santun meskipun ia agak cuek kepada teman-teman ceweknya.

Syahrul di waktu kecil dia dirawat oleh kakek dan nenek yang bernama ismail dg.sarro dan sitti aisyah dg. Lumu syahrul dirawat oleh kakek yg notabenenya beliau adalah seorang petani dan

ayah Muh Syahrul dia seorang penjual sayur dan terkadang hasil pertanian dari kakek syahrul yg ia jual ke para pedagang lalu syahrul di kembalikan ke orang tuanya untuk dirawat. Muh Syahrul pertama bersekolah di SDN Centre Manggalli sampai kelas 5 kemudian pindah ke SD Inpres Tanggalla di kelas enam waktu SD Muh Syahrul terkenal dengan kenakalannya yg sering mengganggu anak-anak SD lain dan sering memukuli anak SD lain bahkan dia pernah ingin dimasukkan ke lemari oleh gurunya tapi syahrul meminta ditemani oleh gurunya di dalam lemari salah satu mata pelajaran yg paling di benci oleh syahrul adalah pelajaran matematika. Setelah lulus bersekolah di SD Inpres Tanggalla. Muh Syahrul melanjutkan pendidikannya ke tingkat SMP sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Barombong dia adalah siswa angkatan pertama di SMP tersebut sama seperti di SD syahrul masih tidak suka dengan pelajaran matematika dan bahasa inggris karena ia menganggap mata pelajaran itu mata pelajaran yang aneh. Diantara teman-temannya Muh Syahrul paling jahil terhadap guru gurunya dan sering dipanggil kedua orang tuanya untuk kesekolah dengan surat pemberitahuan kepada orang tua tapi di tengah jalan pulang syahrul merobek surat itu supaya tidak sampai ke orang tuanya

Tapi disisi lain Muh Syahrul terkenal dengan kenakalannya waktu SD dan SMP Muh Syahrul juga termasuk siswa yg pintar disekolahnya ia sering mengikuti lomba dan ia sering mengikuti organisasi karate, pencak silat, PMR, pramuka, dan juga taekwondo ia termasuk siswa yg aktif di organisasinya bahkan Muh Syahrul paling suka. Waktu ia pergi berkemah dengan teman temannya waktu gerak jalan pada acara 17 agustus syahrul anak yang berbakti kepada orang tuanya ia selalu ingin meninggikan derajat orang tuanya daripada dirinya sendiri dia selalu memikirkan kebahagiaan orang tuanya karena baginya orang tua adalah segalanya.

Setelah lulus di SMP Negeri 2 barombong Muh Syahrul kembali melanjutkan pendidikannya ke tingkat SMK ia bersekolah di SMKN 1 pallangga ia mengambil jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) ia termasuk berprestasi di jurusan tersebut ia paling suka membongkar komputer yg sudah rusak kemudian ia rakit dan diperbaiki, tapi Muh Syahrul pernah buat kejadian yang sangat konyol disekolahnya itu waktu itu sekolah smkn 1 pallangga baru membeli komputer baru untuk keperluan praktek tapi ia bersama

teman temannya pergi ke ruang praktek untuk mencoba komputer baru itu tapi waktu itu mati lampu syahrul dan teman temannya menyalakan tapi tidak mau menyala alhasil Muh Syahrul dan teman temannya mengira computer itu rusak dan ia berniat perbaiki ia lalu membongkar computer itu bersama teman-temannya sebanyak 5 komputer alhasil setelah ke lima computer itu sudah terbongkar ia tidak tahu lagi memasangnya kembali. Syahrul dan teman-temannya sudah keringat dingin karena ketakutan syahrul kemudian keluar dari ruangan kemudian ia menghadap kepada guru bahwa teman temannya berada dalam ruang praktek dan membongkar computer tapi tidak tahu memasangnya kembali kemudian guru computer itu datang dan mengajarnya setelah selesai syahrul bersama teman-temannya di panggil keruangan BK untuk dihukum tapi Muh Syahrul tidak pernah menyerah dengan prestasinya meskipun disisi lain kenakalannya sulit untuk ia hilangkan naik ke kelas 2 SMK Muh Syahrul sering mengikuti organisasi di sekolahnya untuk melanjutkan organisasinya ketika ia di SMP.

Sama seperti waktu SMP di SMK pun syahrul masih tetap aktif didalam berorganisasi tapi dia tidak mau meninggalkan mata pelajarannya lalu berorganisasi karena dia berfikiran organisasi itu adalah nomor 2 dan mata pelajaran adalah yang utama dia tetap berprestasi di sekolahnya baik dalam organisasi maupun di mata pelajaran. Kemudian Muh Syahrul melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu kuliah Muh Syahrul pertama berencana di unhas untuk lanjut di teknik tapi waktu itu Muh Syahrul ambil 2 jurusan tehnik dan hukum tapi ternyata syahrul lulus di hukum kemudian syahrul mendaftar di UIN ALAUDDIN MAKASSAR (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR ) ia mengambil jurusan teknik informatika dan hukum acara peradilan agama tapi lagi-lagi syahrul lulus di hukum tepatnya di jurusan peradilan agama Muh Syahrul kemudian memilih jurusan hukum di UIN Alauddin Makassar akhirnya Muh Syahrul melanjutkan pendidikan di UIN ALAUDDIN MAKASSAR atau lebih akrab dikenal dengan UIN dan kampus hijau di semester pertama Muh Syahrul berkelahi dengan senior karena senior minta uang kepada syahrul dengan dalih membeli lagu iwan fals sebesar 50.000 tapi waktu itu syahrul tidak punya uang kemudian syahrul dipukuli dan syahrul kembali memukul senior alhasil teman teman dari senior datang dan memukuli syahrul. Lanjut ke semester 2 Muh Syahrul

masuk kedalam organisasi yg dinamakan PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII) pertama masuk Muh Syahrul belum terlalu aktif berorganisasi seperti ketika di SMP dan SMK karena ia baru kenal dengan semua orang yang berada dalam organisasi itu tapi waktu itu Muh Syahrul di ajak oleh salah satu senior di PMII yang bernama HAMDAN HIDAYAT untuk kajian kajian dengan materi ahlusunnah waljamaah ( ASWAJA ) disitulah mulai syahrul aktif dalam organisasinya karena ia mempunyai pemahaman yang sama tentang islam yang sebenarnya dengan organisasi pmii diorganisasi pula syahrul mendapatkan ilmu yg ia tidak pelajari di bangku kuliah syahrul melanjutkan terus studi di perkuliahan UIN Alauddin sampai semester 8 hingga keluar KKN yang berlokasi di pulau PAJENEKANG syahrul mendapatkan bnyak pembelajaran di lokasi KKN salah satunya yaitu mendapatkan pemahaman tentang adat istiadat di pulau tersebut bahkan pemahaman sesama umat beragama islam dengan QUR'AN 30 juz dengan QUR'AN 40 juz yang katanya diturunkan di Pulau Pajenekang dengan perdebatan yg sangat luar biasa antar warga dan syahrul bersama kepala dusun yang juga bertentangan dengan pemahaman seperti itu syahrul belajar seiring berjalannya waktu dilokasi menjalankan program-program kerja yg telah di sepakati bersama sama suka duka dilalui bersama hingga tidak terasa penarikanpun hampir tiba dan program kerjapun semuanya terlaksana.

## 6. Asrul



Pada hari Kamis tanggal 15 September, 22 tahun yang lalu di daerah pedalaman Gowa (salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan) seorang ibu bernama NURBAYA melahirkan anak keempat sekaligus terakhir yang berjenis kelamin laki-laki dan juga satu-satunya anak laki-laki di keluarganya. Anak tersebut bernama Asrul, tapi kerap disapa Accung oleh keluarga, teman, dan masyarakat disekitar rumahnya. Dari keempat bersaudara, hanya Asrul satu-satunya yang belum berkeluarga, kakak tertuanya sudah memiliki dua anak bernama Citra Wahruni dan Albi Syahri. Kakak kedua dan ketiganya masing-masing memiliki satu anak bernama Nurul Annisa dan Asyifa Rahmadani.

Jenjang pendidikan pertama yang ditempuh Asrul adalah Sekolah Dasar (maklum, pada tahun 90-an belum ada yang namanya TK apalagi PAUD). Ia menyelesaikan pendidikannya di SDN Gentungan yang berlokasi di Desa Gentungan, Kec. Bajeng Barat, Kab. Gowa. Masa SD adalah masa-masa paling bahagia bagin, sebab pada saat itu dia belum mengenal cinta, tanggung jawab dan sebagainya sehingga kegiatan anak satu ini hanya bermain, bermain, dan bermain. Bahkan pada saat di sekolah pun setelah belajar, ia pasti bermain bersama teman-temannya. Pada saat keluar main (sekarang namanya sudah berubah menjadi ISTIRAHAT). Teringat ketika dia duduk dikelas 5 SD. Pada saat keluar main dia bersama semua teman laki-laknya pergi kelapangan bermain bola hingga ia lupa bahwa bel

masuk sudah berbunyi dan pada saat ia kembali kesekolah guru. Pendidikan Agama Islam yang merupakan saah satu guru ter-‘killer’ di sekolah tersebut sudah mengajar didalam kelas. Alhasil mereka semua dihukum didepan kelas dengan cara berdiri bebek (berdiri sambil mengangkat kaki dan lsaling menarik telinga teman disampingnya) dan mungkin itulah pengalaman paling berkesan yang dialami olehnya selama duduk di bangku sekolah dasar.

Setelah tamat di sekolah dasar, ia melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (duu namanya SLTP atau sekolah lanjutan tingkat pertama) di SMPN 1 Bajenng Barat yang berlokasi di Karunrung, Desa Bonto Sunggu, Kec. Bajeng Barat, Kab. Gowa. Tak banyak ingatan yang dia iangat selama menempuh pendidikan SMP yang paling berkesan yaitu ketika terpilih mewakili SMP untuk ikuti pelatihan selama seminggu dan seleksi OSN (Olimpiade Sains Nasional). Jarak sekolah kerumah Asrul terbilang cukup jauh sehingga ia menggunakan sepeda untuk berangkat kesekolah, bersama teman-temannya ia berangkat berombongan sehingga mereka terlihat seperti rombongan anak jalanan versi tahun 2000-an. Pada saat duduk di bangku kelas 3 ia pernah merasakan cinta monyet, Hahaha. Cinta yang tak seharusnya atau mungkin cinta tak jelas karena ia pacaran pada saat setelah ujian nasional SMP dan pacaran hanya lewat media telekomunikasi atau telfon. Lucunya ia menembak lewat telfon dan putus lewat telfon juga.

Tahun 2010, ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA. Ia mendaftar dan lulus masuk di SMAN 1 Bajeng (Sekarang SMAN 2 Gowa). Pada awalnya ia berniat mendaftar di SMA Muhammadiyah limbung tapi karena dorongan dari ibu dan kakaknya maka mendaftar di SMABA (singkatan SMAN 1 Bajeng). Pada awal bersekolah di SMA, ia menggunakan kendaraan umum (pete’pete’) karena jarak sekolah ke rumahnya berkisar 6 km yang bisa ditempuh 10 menit. Pengalaman berkesan di SMA sangat banyak tapi dia tidak dapat mengingatnya lagi karena memang dia seorang yang pelupa.

Setelah menyelesaikan studi di bangku SMA, ia kemudian melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu ke universitas. Pada awalnya ia mendaftar di Unismuh dengan mengambil jurusan pendidikan matematika dan akuntansi tapi ia tidak lulus karena ia tidak ikut tes karena terlebih dahulu ia lulus di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM). Pada jalur SBMPTN karena tes SBMPTN lebih cepat dari pada tes di

Unismu. Jadi uang pendaftarannya yang dipakai mengambil formulir pun hangus. Setelah lulus tes dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan matematika fakultas Saintek di UINAM. Iapun memulai kehidupannya sebagai mahasiswa yang sederhana. Berbekal motor bebek Suzuki tua, ia menempuh jarak 22 km dari rumahnya ke kampus dengan waktu minimal 40 menit dan paling lama 55 menit. Seiring berjalannya waktu, kini iapun sudah berstatus mahasiswa tingkat akhir dan sedang melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah KKN. Ia kemudian ditempatkan di daerah tengah laut yaitu di Pulau Pajenekang, Dusun Utara, Desa Mattiro Deceng, Kec. Liukang Tupabbiring, Kab. Pangkep. Di Pajenekang ia mendapatkan banyak pengalaman mulai dari menangkap ikan, memancing, menyelam, dan paling berkesan adalah di pulau ini pertama kali ia berkhotbah jumat.

## **7. Umar Rahman**



Senin 17 April ia dilahirkan di kediaman ibunya di Cemmeng Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai dengan nama lengkap UMAR WIRAHADI KUSUMA. Umar merupakan anak pertama dari Lima bersaudara yang sering menyebut dirinya sendiri sebagai “putra tunggal” dikarenakan dari lima bersaudara hanya dirinya yang berjenis kelamin Laki – laki. Umar merupakan anak dari pasangan bapak Abd. Rahman H dan Darmawati S yang pekerjaan sehari – hari

orang tuanya sebagai petani. Semasa kecilnya Umar hidup dengan kesederhanaan di tengah – tengah keluarganya, banyak diasuh oleh neneknya semasa balita dan kanak – kanak.

Umar menginjak pendidikan formal pertama di umur Empat tahun di Taman Kanak – Kanak (TK) PERTIWI III Batu Mimbalo Kelurahan Bongki, Sinjai Utara, tepat di belakang Mesjid Nurul Iman Samaenre yang jaraknya kurang lebih 100 M dari rumah Ayahnya. Selama Dua tahun belajar di TK tersebut Ia tinggal bersama kedua orang tuanya di ujung kota atau lebih jelasnya di perbatasan Sinjai – Bone. Menurut pengakuan Ibunya Sejak masuk TK Ia sudah menunjukkan keberaniannya dengan mendaftarkan dirinya sendiri di sekolah Taman Kanak –kanak tersebut. Di umur 7 tahun Umar kembali tinggal bersama neneknya untuk meneruskan jenjang Sekolah Dasarnya di SDN 152 CEMMENG karena atas dasar kemaunya sendiri tanpa di damping kedua orang tuanya. Di SD ia di kenal sebagai anak yang berprestasi yang selama kelas 1-2 selalu meraih peringkat teratas. Namun karena kebiasaannya yang setiap Ahad pulang di tempat tinggal kedua orang tuanya dengan naik ojek tanpa meminta izin pada neneknya, karena kebiasaan buruknya yang menghawatirkan akhirnya Orang tuanya bertekad memindahkannya di SD 105 BONTO pada saat kelas 3 hingga Ia berhasil menyelesaikan Sekolah Dasarnya di SD tersebut. Namun Sebelum Ijazah SDnya keluar, Umar mengubah nama lengkapnya karena dianggap terlalu panjang dan ribet ketika ujian SMP kelak oleh wali kelasnya, sejak itu nama lengkapnya berubah dari UMAR WIRAHADI KUSUMA menjadi UMAR RAHMAN.

SMP NEG 3 SINJAI UTARA menjad sekolah pilihan umar karena batal di pesantren dan gagal di SMP unggulan di karenakan beberapa faktor, namun faktor ekonomilah yang sangat mendasar yang mengurungkan niatnya. Selama tiga tahun di SMP Ia berhasil lulus dengan nilai yang lumayan memuaskan dan dengan perjuangan yang tidak mudah karena harus menempuh jarak yang cukup jauh untuk bisa sampai di Sekolahnya. Berjalan kaki dan mengayuh sepeda sudah menjadi hal yang biasa baginya, selain bersekolah Ia punya tanggung jawab yang lain seperti bertani, beternak, bahkan mencari tambahan biaya untuk sekolah menjadi tanggung jawabnya. Di umur seperti ini Ia sudah merasakan bagaimana kerasnya menjalani hidup, bagaimana susahny mencari nafkah dan bagaimana rasnya jadi tulang punggung keluarga. Pengalaman hidup yang keras dan menyedihkan sudah Ia rasakan di umur belianya.



Setelah lulus SMP pada tahun 2010 Ia meneruskan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi, mengambil jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan negeri tepatnya di SMK NEG 1 SINJAI yang beralamat di Jl. Teuku Umar, Sinjai Utara. Saat kelas satu SMK Ia kembali tinggal di kampung halaman Neneknya di Cemmeng terhubung karena salah satu Sepupu laki – lakinya bersekolah di tempat yang sama. Menurut informasi meskipun berjalan kaki ke sekolah dengan jarak yang lumayan jauh kisaran 4 smpi 5km, namun karena banyaknya siswa yang berjalan kaki ke sekolah maka semangat berjalan pun kembali bergerilya, meskipun dengan 3 sekolah menengah pertama (SMA) yang di lalui, apalagi berjalan beriringan dengan si "Doi". Setelah satu tahun lebih berjalan kaki akhirnya orang tuanya berinisiatif untuk membelikan sebuah kendaraan roda dua (Mio Sporty) karena kasihan dengan keadaan anaknya. Selama tiga tahun lamanya mengenyam pendidikan di sekolah menengah pertama atau di SMK banyak sekali pengalaman yang Ia raskan, tapi dimasa inilah yang menurutnya sulit untuk di lupakan, dimana awal mula timbulnya rasa cinta, pacar – pacaran, cinta monyet, salah pergaulan, lingkungan yang kadang membuatnya tersenyum malu dengan sendirinya, dan di tahun 2013 menjadi akhir cerita masa – masa sekolahnya.

Pada tahun yang sama Ia mencoba mendaftar jurusan Olahraga di salah satu perguruan tinggi negeri di Makassar. Awalnya Ia ingin sekali menjadi guru olahraga karena selain hobbynya yang suka olahraga Ia juga ingin seperti Pamannya yang sukses jadi seorang guru olahraga. Setelah mengikuti beberapa tes ternyata takdir berkata lain, hasil pengumuman menguburkan niatnya untuk menjadi seorang guru olahraga. Merasa usahanya tidak sesuai ekspektasinya Ia kembali mencoba mendaftarkan dirinya melalui jalur mandiri di UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR dengan mencoba jurusan Ekonomi Islam sebagai pilihan pertama dan Jurusan Kesejahteraan Sosial menjadi pilihan kedua. Dan dengan doa dan izin Tuhan Ia akhirnya lolos dan terdaftar sebagai Mahasiswa di UIN alauddin Makassar. Menjadi seorang Mahasiswa bukan merupakan hal yang mudah baginya, jauh dari orang tua, keluarga, belajar hidup mandiri dan apa adanya, namun hal itu memang sudah menjadi keharusan baginya demi mencapai apa yang Dia dan Orangtuanya harapkan selain itu pendidikan merupakan hak dan kewajiban sebagai warga Negara dan umat beragama. Selama menjadi Mahasiswa, Ia aktif di organisasi intra kampus seperti

Himpunan Mahasiswa Jurusan, BEM Fakultas, dan UKM Olahraga, dan salah satu kader HMI Cagora di organisasi ekstra kampus. Pengalaman organisasi yang meberikannya banyak pemahaman tentang bagaimana bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air.

Mengenai bermasyarakat, KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan hal yang menjadi kewajiban bagi seluruh mahasiswa apabila ingin menyelesaikan studinya, termasuk Umar Rahman sendiri. Ia KKN di salah satu pulau di Pangkajene Kepulauan (PANGKEP) tepatnya di pulau Pejjenekang, Desa Mattiro Deceng, Kec. Liukang Tupabbiring yang berjumlah 9 orang. Ia sangat ingat jelas dengan lokasi KKNnya karena hal ini merupakan Tri Darma Perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada Masyarakat, dan tidak mungkin Ia lupa karena Ia tinggal, makan, dan hidup bersama dalam keadaan suka maupun duka selama kurang lebih 2 bulan di lokasi tersebut. Inilah yang menjadi pengalaman berharga baginya selama menjadi mahasiswa dan yang selalu di nanti oleh ratusan bahkan ribuan Mahasiswa di UIN.

## 8. Muhajirah



Namaku Hajrah, nama lengkapku Muhajirah akrab dengan sapaan Hajrah dilahirkan pada tanggal 17 Maret 1994 dan sebagai anak pertama meskipun aku terlahir prematur dalam usia kandungan 7 bulan. Golongan darah A, sewaktu dilahirkan, keluargaku sangat sedih bahkan sampai terisak melihat kondisiku yang sangat menyedihkan karena berat badanku hanya berat kurang lebih 1 kg saja dengan panjang 40 cm. Setelah aku berumur 7 tahun, aku duduk di bangku sekolah dasar pada tahun 2001 aku selesai, tahun 2007. Pada tahun 2007, aku memasuki sekoah menengah pertama (MTS) letaknya di depan masjid raya no. 1 Malakaji.

Aku memasuki sekolah MTS aku sangat malu dengan teman baruku hari ke-2 guru membagi 2 kelas dan aku ditempatkan di kelas 1A. Aku mempunyai banyak teman yang berbeda-beda sifat dan karakternya. Akhir semester 1 kelas 1 aku mendapat ranking 5 dari 25 siswa. Waktu terus berjalan memasuki semester 2 aku dan teman-temanku semakin akrab. Tahun 2008 bulan 7 semua siswa akan kenaikan kelas Alhamdulillah aku bersyukur karena dengan nilai yang memuaskan aku bisa naik kelas. Di kelas 2 aku banyak memiliki pengalaman mulai dalam mengikuti lomba MTQ tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS). Aku mengikuti lomba tilawah dan lomba kasidah. Alhamdulillah mewakili sekolah aku mendapatkan juara 1 Qari'ah dalam MTQ tersebut waktu terus berjalan hari demi hari memasuki

tahun 2009. Tidak terasa aku sudah duduk di bangku kelas 3 MTS waktu yang dinanti-nanti dan siswa untuk menghadapi UAS dan UAN. Aku mengenal semua guru yang ada di sekolah MTS yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, hari demi hari tepatnya bulan April waktu telah tiba dimana aku mengikuti Ujian Akhir Sekolah (UAS). Bulan 5 aku mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN) waktu yang begitu singkat pengumuman kelulusan sudah terpanjang dan akhirnya aku lulus sekolah MTS dengan nilai yang tidak mengecewakan.

Tahun 2009 tepatnya bulan 7 aku menginjakkan kaki di sebuah sekolah indah sekolah unggul dan merupakan salah satu sekolah negeri di Kab. Gowa, Kec. Tompobulu. Sekolah itu disebut dengan MAN Malakaji tepatnya Kab. Gowa. Hari pertama menginjakkan kaki di MAN Malakaji, aku memakai seraga putih abu-abu. Waktu terus berlalu aku ditempatkan di salah satu kelas unggul yaitu kelas 1A, dimana kelas ini banyak orang berprestasi. Singkat cerita bulan 4 2010 diadakan porseni akbar sekabupaten gowa. Waktu itu aku mengikuti lomba Qasidah rebana tingkat remaja dan aku yang menjadi vocalis dari kasidah tersebut. Lomba Qasidah berlangsung pada malam senin. Pada saat saya menyanyikan lagu Maghadir dengan suara yang nyaring dan lantang, salah satu kakak kelasku tertarik dengan suaraku yang nyaring dan indah, membuatnya jatuh hati. Lomba tersebut berjalan dalam waktu 3 hari. Alhamdulillah semua kegiatan berjalan dengan lancar. Hari demi hari aku lulus di kelas 1 di MAN dan akhirnya aku naik kelas 2 pada tahun 2011 dengan nilai yang memuaskan. Singkat cerita tidak terasa kelas 2, hari demi bulan dan tahun aku lulus tiba saatnya aku naik kelas 3 pada tahun 2012 di kelas 3 MAN adalah hari yang dinanti semua siswa untuk menghadapi UAS dan UAN. Tepatnya bulan 5 tahun 2013 hari jumat. Pengumuman telah tiba bersyukur aku lulus 100 % 2013 bulan 9 aku sudah mengenal dunia kampus yang sangat jauh berbeda dengan keadaan masa-masa sekolah. Semester awal aku sangat kaku dan malu karena untuk memiliki teman baru hal yang sangat sulit bagiku karena sifat dan karakter yang sangat berbeda. Namun waktu terus berganti tahun-tahun akhirnya aku sampai pada titik puncak seorang mahasiswa akhir semester 2017 adalah waktu yang paling memusingkan dengan segala hal seperti skripsi, proposal dan lain-lain. Harapan saya mudah-mudahan saya bisa menyelesaikan studi di bulan 9 tahun 2017 ini aamiin.

## 9. Mirnawati



Mirnawati atau yang lebih sering di panggil mirna Lahir pada tanggal 31 desember 1994 dari pasangan Abd Majid dg. Nyongri dengan Sugira dg. Ke,bo putri seorang anak petani di Gowa - Bontonompo Selatan.

Mirna adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara yang di kenal sejak kecil berbakti kepada orang tua yg memiliki ahlak yang baik dan menjalankan syariat agama islam yang dianut. Selain kegiatan mengaji dan sekolah aku juga suka membantu orang tua di rumah dan di sawah, saat pertama kalinya aku duduk di bangku sekolah saya dikenal sebagai anak yang tidak cukup cerdas berbagai pelajaran sulit untuk dipahami seperti pelajaran matematika, fisika dan kimia sangat sulit diselesaikan dengan hasil yang tidak memuaskan. Masa kecil banyak saya habiskan di Gowa Sulawesi Selatan bersama dengan ke 3 saudara saya dan saya merupakan pribadi cukup keras atau tegas dalam berpendirian.

Namun keceriaan saya mudah berubah menjadi duka di saat sang ayah tercinta merantau jauh ke daerah orang lain di saat saya genap berumur 8-15 tahun. Kepergian sang ayah ke kampung halaman orang lain tentu saja membuat ibu dan saudara-saudara saya menjadi sedih karena jauh dari ayah tercinta. Hal ini tidak berlarut lama karena semangat dan nasehat-nasehat dari sang ibu tercinta, ibu memutuskan untuk selalu bersabar dan percaya bahwa kepergian sang

ayah tercinta ke kampung halaman orang lain semat-mata hanya karena masa depan keluarga terutama anak-anaknya seorang .

Beberapa tahun kemudian saya ibu dan saudara-saudara saya sempat merasakan pahitnya kehidupan saat sang Ayah tidak ada kabar berbagai macam cerita negative muncul, sang Ibu tercinta pun tak berdaya yang dia lakukan hanya berdoa dan menagis menanti kabar dan kepulangan sang ayah tercinta, sampai akhirnya terdegar kabar sang ayah tercinta bahwa sang ayah sudah menikah dan memiliki seorang istri dan anak di sana, Ibu pun mulai drop dan hanya bisa meratapi nasib bahwa ayah tercinta ternyata sudah memiliki anak dan istri di sana .

Namun hal ini tidaklah berlarut lama ketika sang ibu tercinta mulai bangkit dari keterpurukannya sang ibu pun hanya bisa sabar dan sabar saja untuk menghadapi semua masalah yg menimpa keluarga kami. Sampai akhirnya sang ibu tercinta yang mencari nafkah untuk saudara-saudara saya dari saya kesawah orang lain dia lalui hanya demi untuk menafkahi anak-anaknya. Suka duka dia lalui hanya seorang diri tanpa sang suami yang sudah tak pernah peduli lagi dengan keluarga dan anak-anaknya yg masih dalam keadaan kecil, sampai akhirnya ibu bisa mendirikan rumah yang tadinya bertempat jauh dari saudara-saudaranya dan tidak layak ditempati mendajadi rumah yang layak untuk ditempati untuk anak-anaknya.

Sampai akhirnya lama kemudian disaat saya dan saudara-saudara saya berumur dewasa sang ayah tercinta pun kembali dengan keadaan yang sehat bugar. Dimana saat itu akupun sulit untuk menerima dia kembali setelah yang dia lakukan terhadap sang ibu tercinta dan saudara-saudara saya, tapi sang ibu tercinta bisa menerima sang ayah tercinta dengan lapang dada dan keadaan dia pulang tanpa uang sepeser pun melainkan dengan diri dia sendiri dengan sehat walafiat, begitu tegarnya sang ibu tanpa rasa dendam dia menerima kembali sang ayah. Sampai akhirnya kami pun berkumpul kembali dan menjalani hari demi hari suka dan duka bersama.

Sampai suatu hari saya pun mulai menduduki bangku SMK Negeri 3 Takalar di mana saat itu aku menempuh sekolah yg cukup jauh hanya dengan berjalan kaki di bawah terik matahari yg cukup panas, panas kepanasan hujan kehujan saya lalui hanya demi untuk menuntut ilmu. Saya tidak begitu cerdas namun tekad dan niat saya

untuk ber sekolah yang cukup tinggi hingga pada akhirnya saya pun menduduki bangku sekolah di SMK Negeri 3 Takalar dengan jurusan TKJ ( tehnik computer dan jaringan ). Hari demi hari saya lalu bersama dengan teman-teman saya sampai pada suatu hari aku pun memilih sahabat sejati yang begitu baik terhadap diriku, dimana di saat saya memiliki kesulitan dalam materi dan yang lainnya dia dengan senang hati membantu diriku tanpa berpikir panjang dia sudah melebihi dari sahabat buat saya tapi bagi saya dia adalah saudara saya yang selalu ada di saat suka dan duka, di mana sepiring kami berdua tapa ada rasa jijik sedikit pun.

Sampai pada akhirnya kami berpisah dimana dia memulai hidupnya dengan keluarga barunya dan aku pun melanjutkan pendidikanku ke jenjang yang tinggi di UIN Alauddin Makassar dengan mengambil jurusan MPI (Manajemen Pendidikan Islam ). Di mana awal perjalanan aku di kampus hijau UIN Alauddin Makassar dimulai dari kos-kosan namun hal ini tidaklah berlangsung lama ketika kakak sepupu mengetahui bagaimana keadaan saya di kos, dia pun mulai mengambil saya untuk tinggal di kediamannya, suka duka telah kulalui tinggal di rumah keluarga sendiri, tante yang menjadi ayah dan ibu buat saya di Makassar tanpa membedakan antara aku dengan anak-anaknya yang lain. sampai akhirnya menginjakkan kaki di Pulau Pajenekang dalam rangka KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Terima Kasih  
Pajenekang  
Maaf Pajenekang





Laut yang penuh drama. Ombak yang menghantam,  
angin yang menusuk, matahari yang membakar, hujan yang  
deras tidak menggoyahkan semangat kami untuk menaklukan  
**Setitik Senja Pulau Pajenekang**



ISBN : 978-602-5813-69-6